

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
USTADZ ABDUL SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTAKI**

Oleh

**ZUBAIDAH
NPM. 1803060029**



**Program Studi: Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab Dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH
USTADZ ABDUL SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTAKI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos**

Oleh

ZUBAIDAH
NPM. 1803060029

Pembimbing : Andi Rahmad, M.Sos

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ABDUL
SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTACKI.
Nama : Zubaidah
NPM : 1803060029
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Pembimbing

Andi Rahmad, M.Sos
NIDN. 206059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Zubaidah
NPM : 1803060029
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ
ABDUL SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTAHI.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam



Dr. Astuti Fatminingsih, M.Sos.I
NIP.197702182000032001

Metro, 15 Desember 2022
Pembimbing,

Andi Rahmad, M.Sos
NIDN. 206059701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: B - 1740/ln. 28.4/D/PP.W.9/12/2022

Skripsi dengan judul : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ
ABDUL SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTACKI, disusun oleh : Zubaidah,
NPM 1803060029, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan
dalam Munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal :
Kamis / 22 Desember 2022 di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Andi Rahmad, M.Sos

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Sekretaris : Eka Octalia Indah Librianti, M.Sos



Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP 19691008 200003 2 000

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DAN USTADZ HANAN ATTAKI

Oleh:
ZUBAIDAH

Perkembangan zaman yang terus menerus mengalami suatu perubahan terlebih pada teknologi yang ada saat ini, teknologi yang canggih membuat para da'i mampu mengembangkan dakwah melalui media sosial (Youtube). Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki merupakan pendakwah yang mengembangkan dakwah tidak hanya mengadakan kajian-kajian saja, akan tetapi ia menyampaikan dakwah melalui Youtube. Penyampaian dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki memiliki strategi komunikasi dakwah masing-masing yang dapat membuat masyarakat mengagumi dan menyukai dakwahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah yang digunakan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki serta mengetahui perbedaan dan persamaan keduanya di youtube channel masing-masing ustadz.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis analisis deskriptif yang bersifat kualitatif. Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi, wawancara dan observasi dan dua jenis data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari satu video dakwah yang ada di channel youtube Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki. Sedangkan data sekunder diperoleh dari tulisan-tulisan yang berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah kedua ustadz tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki menyampaikan dakwah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Keduanya menggunakan strategi komunikasi dakwah masing-masing. Dalam berdakwah di media sosial youtube Ustadz Abdul Somad lebih banyak menggunakan humor lucu dan tegas, sedangkan Ustadz Hanan Attaki dengan bahasa anak-anak milenial dan lemah lembut. Adapun strategi yang digunakan oleh kedua ustadz tersebut yaitu: Identifikasi Target Khalayak, Membangun Kekuatan Komunikator, Memilih Media dan Saluran Komunikasi, Menyusun Pesan, Ukur Keberhasilan yang Dicapai. Strategi berdakwah yang digunakan keduanya memiliki persamaan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki sama-sama menggunakan media youtube dan ukuran keberhasilan yang dicapai (efek). Untuk perbedaannya terletak pada identifikasi target khalayak, kekuatan komunikator, isi pesan. Tentunya dari strategi yang mereka gunakan memiliki daya tarik masing-masing, sehingga dakwah yang disampaikan mudah diterima oleh masyarakat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zubaidah

NPM : 1803060029

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2022

Yang menyatakan



ZUBAIDAH

NPM. 1803060029

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السَّلَامِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”. (QS. AL-Baqarah: 208)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, saya persembahkan karya kecil ini kepada Bapak Samsul dan Ibu Sarmanah yang selalu memberikan support dan dukungan berupa doa-doa yang tidak pernah ada habisnya dan selalu menjadi tempat dalam berkeluh kesah.
2. Kakak Saya Anggara dan Pungki Suryani serta adik saya Wahyu Saputra yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta mendoakan untuk keberhasilan penelitian.
3. Sahabat-sahabat yang saling memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian Skripsi ini selama perkuliahan saya Tantri Nuraini, Suci Rahmayani, Sri Astuti, Lalan Sekarsium, Dini Riani, Annisa Nurfadilah, Maya Aulia Sondari, dan Putri Wulandari yang selalu siap mendengar keluh kesah dan memberikan motivasi tiada hentinya.
4. Teman-teman program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhana wa ta'ala*, penulis ucapkan Alhamdulillah karena dengan petunjuk, hidayah, dan karunia-Nya penulis dengan rasa syukur ini, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Adapun tujuan dari penelitian Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung agar memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Akla M.Pd Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Dr. Astuti Patminingsih S.Ag M.Sos, Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Andi Rahmad M.Sos., pembimbing yang telah memberi arahan dalam penulisan skripsi sekaligus memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian dan bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 14 Desember 2022

Peneliti



Zubaidah

NPM.1803060029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
E. Metode Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi Dakwah	15
1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah	15
2. Tahapan-Tahapan Strategi	22
B. Dakwah	24
1. Pengertian Dahwah	24
2. Elemen-Element Dakwah	26
C. Media Komunikasi Dakwah	33

1. Pengertian Media Komunikasi.....	33
2. Media Sosial.....	35
3. Aplikasi Youtube	37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Biografi Ustadz Abdul Somad dan Usatdz Hanan Attaki.....	41
1. Biografi Ustadz Abdul Somad	41
2. Biografi Ustadz Hanan Attaki.....	47
B. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Usatdz Hanan Attaki	50
1. Temuan Data	50
2. Penyajian Data	51
3. Analisis Data	55
C. Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Usatdz Hanan Attaki	71
BAB IV PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki..... 71

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Ustadz Abdul Somad.....	41
2. Gambar 3.2 Ustadz Hanan Attaki	47
3. Gambar 3.3 Channel Youtube Ustadz Abdul Somad.....	59
4. Gambar 3.4 Komentar Pada Video Ustadz Abdul Somad	61
5. Gambar 3.5 Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki	66
6. Gambar 3.6 Komentar Pada Video Ustadz Hanan Attaki.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
7. Foto Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era global saat ini komunikasi menjadi sangat penting dalam melakukan setiap kegiatan, dengan komunikasi semua bisa tersampaikan dengan baik. Era global yang terus berjalan membuat manusia semakin mudah menjangkau suatu komunikasi dengan jarak yang jauh. Hal ini dapat dikatakan suatu dampak yang positif dari kehidupan pada era global yang kemudian dapat diaplikasikan dalam kegiatan dakwah yang merupakan bagian dari komunikasi.

Strategi komunikasi dakwah yang dilakukan juga tidak dapat sembarangan melainkan membutuhkan strategi-strategi komunikasi tertentu agar dakwah bisa tersampaikan dengan baik. Dengan berkembangnya zaman para ulama atau ustadz-ustadz mengembangkan komunikasi dakwah beliau dengan menggunakan strategi komunikasi yang berbeda-beda agar dapat tersampaikan oleh pendengarnya.

Hakikatnya setiap umat muslim yang telah diciptakan oleh Allah SWT, dimuka bumi ini diwajibkan untuk menyampaikan kebaikan, kebenaran, keadilan dan mencegah segala perbuatan yang keji dan munkar. Sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.¹

Makna dari ayat diatas dapat kita simpulkan bahwasannya setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan atau bahkan suatu golongan yang mengakui bahwa mereka adalah umat muslim wajib untuk melakukan kebaikan dan mencegah yang munkar, perihal ini tidak ditujukan hanya untuk ustadz-ustadz maupun ulama saja. Oleh karena itu agama islam dapat kita sebut juga sebagai agama dakwah.

Berdakwah pada kalangan modern saat ini tentunya harus memiliki strategi-strategi tertentu agar penyampaian dakwah yang di sampaikan mudah dipahami oleh setiap kalangan masyarakat. Strategi dakwah yang memiliki ciri khas dakwah itu sendiri akan membuat setiap pendengar atau jama’ah akan mudah memahaminya. Oleh karna itu strategi dalam berdakwah sangat penting.

Seiring berkembangnya zaman yang membuat suatu dakwah itu berhasil salah satunya adalah media. Pada zaman teknologi sekarang, media yang paling ampuh dalam menyampaikan dakwah adalah teknologi internet.

¹ QS. al-Imran (3): 104

Terlebih generasi muda saat ini selalu melibatkan hal apapun dengan internet, tidak hanya golongan muda saja tetapi hampir semua masyarakat mulai melibatkan semua pekerjaan maupun hal lain dengan teknologi internet, Sehingga teknologi internet memicu suatu perkembangan dalam berdakwah. Ketika berdakwah melalui internet kita memerlukan suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan dan sebuah kebaikan yang dapat kita salurkan melalui suatu media.

Media massa atau internet menjadi salah satu media dakwah yang paling diminati oleh banyak orang. Dengan beragam dakwah yang dapat kita temukan atau yang ingin kita lihat dapat langsung dengan mudah. Banyak sekali pendakwah-pendakwah menyampaikan dakwah mereka tidak hanya dengan mengadakan Tablig Akbar tetapi dapat melalui media digital yang lain. Karena dengan media digital pada era global saat ini dapat sangat mudah diakses oleh banyak orang tanpa harus mengeluarkan biaya yang banyak.

Salah satunya penceramah yang menggunakan internet atau media massa sebagai media dakwah nya adalah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki. Keduanya sama-sama memanfaatkan media internet untuk media dakwah mereka, dengan mengangkat topik-topik yang menarik yang sedang hangat dikalangan masyarakat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Sehingga keduanya mampu membuat penonton tertarik akan

materi dakwah yang disampaikan. Terbukti dengan *Subscriber* dan *Views* yang menunjukkan angka yang cukup fantastik.²

Ustadz Abdul Somad yang sangat dikenal dikalangan masyarakat dengan gaya bicara beliau yang tegas, humoris dan mudah dipahami ini mencirikan karakter tempat asal beliau dilahirkan yakni Sumatra Utara. Selain itu beliau merupakan dosen disalah satu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.³ Dengan berbagai kesibukannya beliau tidak hanya mengadakan tablig akbar saja tetapi menyebarkan dakwahnya melalui berbagai media elektronik.

Kemudian, Ustadz Hanan Attaki salah satu ustadz yang sangat banyak penggemar di era milenial saat ini. Beliau lahir di Aceh, Ustadz yang merupakan lulusan Universitas Al-Azhar di Kairo Mesir. Dan beliau adalah pengajar SQT (Sekolah Qur'an Tafsir) Habiburrahman dan jendela hati juga menjadi direktur Rumah Qur'an Salman di ITB. Hingga akhirnya pada bulan maret 2015 beliau mendirikan Gerakan (Pemuda Hijrah).⁴ Gerakan tersebut yang memacu pada anak-anak muda milenial agar tetap ada generasi-generasi pendakwah selanjutnya bahkan sampai pada saat ini komunitas tersebut sudah menyebar luas diberbagai daerah, dalam hal menyampaikan dakwah beliau sangat bisa berbaur dengan masyarakat terutama kalangan anak muda yang berketergantungan pada media massa.

² Fathmah Alfiyani Nur Aizah, "Perbedaan Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki", Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang 2019

³ Nurul Muzayyana, "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat di Youtube Serta Efeknya Terhadap Publik", Universitas Islam Negeri Lampung: Lampung 2020

⁴ Kabar Umat. 08 Juli 2019. Artikel: *Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki-Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah*, <https://www.portal-islam.id> diakses 15 Januari 2022

Kegiatan dakwah saat ini terus mengalami perkembangan dan perubahan. Dengan seiring waktu berjalan masyarakat mengalami kemajuan modern saat ini. Bukti adanya kemajuan dalam berdakwah sudah mulai menggunakan strategi, metode, media. Dakwah saat ini dikemas sangat menarik sehingga mad'u tidak merasa bosan dengan materi dakwah yang di sampaikan. Adanya berbagai konten-konten dakwah yang ada di sosial media oleh ustadz-ustadz disebabkan karena kondisi masyarakat yang membutuhkan nya. Ada tiga alasan mereka mendengarkan dakwah melalui media sosial diantaranya memiliki keterbatasan waktu, malu jika ingin datang langsung ke pemuka agama, dan lebih memilih yang instan. Sehingga media sosial menjadi media yang paling efektif dalam mencari berbagai konten dakwah pada saat ini.

Pendakwah diatas memiliki strategi komunikasi yang berdampak positif kepada masyarakat. Dalam menyampaikan dakwah dengan media massa yang mudah diterima oleh publik tersebut, masyarakat mendapatkan berbagai dampak yang positif salah satu dampak yang sangat terlihat adalah setelah mendengarkan dakwah dari kedua ustadz tersebut masyarakat dapat lebih bermuhasabah diri dalam kehidupannya. Karena didalam penyampaian dakwah beliau sangat relevan dengan kehidupan para mad'u. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dan Ustadz Hanan Attaki”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dalam mencapai keberhasilan dakwahnya melalui akun sosial media Youtube?
2. Apa perbedaan dan persamaan Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.
- b. Untuk mengetahui apa Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan praktis yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Secara Akademis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca terkhusus mahasiswa-mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memperkaya keilmuan terutama dalam Program Studi Komunikasi dan Dakwah,

dan memberikan informasi mengenai Strategi Komunikasi Dakwah yang digunakan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Strategi Komunikasi Dakwah yang efektif baik kalangan kampus maupun kalangan masyarakat.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk peneliti sendiri sebagai sarana perbandingan antara teori yang di dapatkan diperkuliahan dengan praktek yang ada dilapangan, dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang sesungguhnya, serta sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh peneliti selama perkuliahan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman strategi komunikasi dakwah melalui media sosial Youtube.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menjelaskan bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Atakki, maka setelah peneliti melakukan pengamatan yang ada, peneliti menemukan beberapa penelitian yang sedikit memiliki kesamaan yaitu:

1. Haris Mauludin tahun 2019 skripsi dengan judul “*Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (SHIFT) Melalui Sosial Instagram*”. Dalam penelitian skripsi diatas yang dilakukan oleh Haris Mauludin lebih mengarah kepada strategi komunikasi dakwah

dalam gerakan pemuda hijrah melalui media sosial instagram sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti strategi komunikasi dakwah ustadz hanan attaki dan ustadz abdul somad melalui media sosial youtube.

2. Asmarita skripsi tahun 2021 dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube*”. Dalam penelitian skripsi diatas yang dilakukan oleh Asmarita lebih menekankan kepada menganalisis pesan dakwah yang disampaikan ustadz abdul somad melalui media sosial youtube sedangkan yang peneliti kaji adalah strategi komunikasi dakwah ustadz abdul somad dan ustadz hanan attaki dalam penyampaian dakwah nya di youtube. Persamaan nya hanya sama-sama menggunakan media sosial youtube.
3. Indi Nur Puspitasari tahun 2018 skripsi dengan judul “*Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*”. Dalam penelitian skripsi diatas yang dilakukan oleh Indi Nur Puspitasari lebih menekankan kepada strategi dakwah klarifikasi penolakan dakwah ustadz abdul somad melalui media sosial youtube, sedangkan yang peneliti kaji adalah strategi komunikasi dakwah ustadz abdul somad dan ustadz hanan attaki, yang menggunakan strategi dalam berdakwahnya.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah analisis deskriptif, yang dimana metode ini menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat. Pada penelitian yang dimaksud fungsi analisis deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan gambaran umum tentang data-data yang didapat. Dengan adanya data tersebut peneliti dengan mudah melihat karakteristik yang telah diperoleh.⁵

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dimana data yang disimpulkan berupa kata-kata gambar bukan angka-angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan perbedaan strategi komunikasi yang digunakan ustadz Abdul Somad dan ustadz Hanan attaki dalam menyampaikan dakwah dengan menggunakan sosial media Youtube.

2. Sumber Data

Data merupakan hasil dari pencatatan baik yang berupa fakta dan kata-kata yang dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Sumber data terdiri dari dua macam yakni data utama dan data pelengkap. Sumber data utama pada penelitian ini adalah rekaman video dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dari Youtube. Sedangkan data pelengkap bersumber dari bahan-bahan tertulis seperti buku, artikel,

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2005), 22

jurnal, dokumen, dan juga sumber data internet yang mendukung penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Subjek dari data tersebut akan diambil dan selanjutnya akan disimpulkan. Dalam penelitian ini ada dua data yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan peneliti ini adalah data deskriptif yaitu transkrip dan rekaman video dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki yang diambil dari Youtube. Dimana peneliti mengambil satu video dari masing-masing kedua pendakwah ini. Adapun video yang akan peneliti teliti yaitu:

- 1) “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah”, (15 Januari 2022) oleh Ustadz Abdul Somad pada Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official.
- 2) “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah”, (03 September 2021) oleh Ustadz Hanan Attaki pada Channel Youtube Hanan Attaki.

b. Data Sekunder

Data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada (data primer), seperti: buku referensi, jurnal, serta situs yang berkaitan dengan perbedaan strategi komunikasi kedua pendakwah tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁶ Teknik observasi berguna untuk menjelaskan, memberikan, dan merinci gejala yang terjadi pada objek yang diteliti. Teknik observasi pada penelitian ini yaitu peneliti menyaksikan peristiwa dakwah ustadz Abdul Somad dan ustadz Hanan Attaki yang diupload pada chanel youtube masing-masing.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau seorang autoritas (seorang ahli atau berwewenang dalam suatu masalah) pertanyaan-pertanyaan yang diajukan biasanya disiapkan terlebih dahulu yang diarahkan kepada informasi-informasi untuk topik yang digarap.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenamedia group, 2010), 115

pengumpulan datanya.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan informan yang terdiri dari Ketua Umum Ayo Cinta Masjid dan Ketua Harian Ayo Cinta Masjid Kota Metro untuk memperoleh data tentang strategi komunikasi dakwah (identifikasi target khalayak) Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, tulisan, gambar, catatan atau karya-karya momental dari seseorang. Biasanya teknik dokumentasi digunakan pada penelitian yang berguna untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif.⁸ Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data dokumentasi berupa video-video dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki yang ada di channel youtube Ustadz Abdul Somad Official dan Ustadz Hanan Attaki dan beberapa buku atau artikel yang berkaitan dengan kedua pendakwah tersebut.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data supaya data yang ada bisa dipertanggung jawabkan demi menjaga

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 140

⁸ Rakhmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 120

kesalahan dan keabsahan data dalam penelitian ini, maka dari itu untuk menjamin hal tersebut peneliti meneliti menggunakan triangulasi yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber.⁹

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur kepercayaan (*credibility*) dalam data penelitian. Atas hasil penelitian kualitatif kajian pustaka antara lain dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai sumber yang terpercaya baik dari jurnal, buku maupun media lainnya yang kemudian di analisis untuk mengetahui kebenarannya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sudah terkumpul lengkap. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Setelah semua data-data yang ada dilapangan sudah terkumpul, selanjutnya dianalisis dalam bentuk deskriptif kualitatif, dengan tujuan mendeskripsikan hal-hal peneliti yang selanjutnya menganalisis data

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2011),

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 244

dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Maksudnya peneliti melakukan penafsiran data dan fakta yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu mengolah data dari proses analisis video dakwah ustadz Abdul Somad dan ustadz Hanan Attaki di channel youtube masing-masing dengan menjabarkan hasil observasi sesuai yang dibutuhkan penelitian. Kemudian data-data yang terkumpul dijelaskan dalam bentuk uraian-uraian pokok dan dirangkai dengan teori-teori yang ada sekaligus sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dalam permasalahan sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi (*strategy*) berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata benda dan kata kerja. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (pemimpin) sebagai kata kerja berarti merencanakan (*to plan*).¹ Menurut Effendi, Strategi diartikan sebagai perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.²

Strategi menurut Anwar Arifin strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.³ Sedangkan pengertian strategi komunikasi dakwah yaitu suatu perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di susun untuk mencapai tujuan komunikasi dakwah. Dapat diingat bahwa strategi ini merupakan proses penyusunan rencana kegiatan, belum sampai pada tindakan. Oleh karena itu, strategi harus dipikirkan sebelum komunikasi dakwah dilakukan.

Terdapat ayat dalam Al-Qur'an yang merumuskan strategi dakwah, yaitu Qur'an surat Al-Baqarah ayat 151 sebagai berikut:

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 3

² Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 351

³ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 227

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya : Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.

Dalam ayat tersebut terdapat tiga macam strategi dakwah, yaitu strategi tilawah, strategi tazkiyah, dan juga strategi ta'lim.⁴

Pertama, strategi tilawah, yaitu strategi dakwah dengan rangkaian dimana dai membacakan ayat-ayat Allah swt. kepada mad'u. Strategi ini menuntut para mad'u untuk mendengarkan penjelasan dai atau membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah jika dai menggunakan metode tulisan. Perlu diingat bahwa yang menyangkut ayat-ayat Allah swt. bukan hanya ayat-ayat yang tertulis di kitab suci melainkan bisa mencakup yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian didalamnya. Dai bisa memperkenalkan Allah swt. melalui keajaiban ciptaan Nya. Untuk memperlihatkan ciptaan Allah ini juga bisa menggunakan gambar atau lukisan. Strategi tilawah bergerak lebih banyak pada ranah pemikiran yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indra penglihatan serta akal sehat.

Kedua, strategi tazkiyah, yang berarti strategi menyucikan jiwa. Strategi ini lebih mengarah kepada aspek kejiwaan. Strategi ini sangat berguna jika digunakan untuk berdakwah, karena salah satu misi dakwah

⁴ Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, 355

yaitu mensucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa manusia dapat menimbulkan berbagai masalah bahkan bisa menimbulkan penyakit hati. Hal ini dapat terlihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, iman yang tidak istiqomah, akhlak yang tercela dan sebagainya. Strategi tazkiyah bisa dilihat dari seorang dai yang memberikan nasihat kebaikan dengan cara yang lemah lembut untuk mengambil hati mad'u sehingga mad'u bisa termotivasi untuk memperbaiki diri.

Ketiga, strategi taklim, yaitu strategi dengan rangkaian da'i mengajarkan al-Qur'an dan al-hikmah. Taklim bisa digunakan untuk para mad'u yang memiliki jadwal tetap seperti pengajian mingguan ataupun bulanan. Strategi taklim hampir sama dengan strategi tilawah. Hanya saja strategi taklim lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Nabi Muhammad saw. mengajarkan al-Qur'an dengan strategi ini sehingga banyak para sahabat yang hafal al-qur'an dan mampu memahami kandungannya.

Tahapan menyusun strategi pada proses komunikasi merupakan tahapan yang penting karena akan menentukan dampak atau hasil dari proses komunikasi yang dilakukan tersebut. Kemudian akan menghasilkan suatu proses komunikasi efektif jika pemilihan strateginya tepat. Menurut Arifin supaya pesan bisa tersampaikan secara efektif, maka Ada beberapa komponen utama komunikasi dalam Strategi Komunikasi, yakni:⁵

⁵ Khairul Amal, "*Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah*" *Journal Studi Islam dan Kemuhmadiyah*, Volume 1, Nomor 2 (2016): 118

a. Identifikasi Target Khalayak

Untuk mencapai hasil yang positif dalam komunikasi, maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media. Untuk mempersamakan kepentingan tersebut maka komunikator harus mengerti dan memahami pola pikir (*frame of refence*) dan pengalaman lapangan (*field of experience*) khalayak secara tepat dan seksama. Hal pertama yang harus dimengerti dari khalayak adalah kondisi kepribadian dan kondisi fisik khalayak seperti:

- 1) Pengetahuan khalayak mengenai pokok permasalahan.
- 2) Pengetahuan khalayak untuk menerima pesan lewat media yang digunakan.
- 3) Pengetahuan khalayak terutama perbendaharaan kata yang digunakan, pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai dan norma dalam kelompok itu berbeda, serta situasi kelompok diaman itu berada.

b. Membangun Kekuatan Komunikator

Dalam membangun kekuatan komunikator terdapat tiga hal yang harus dimiliki seorang komunikator diantaranya kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan. Kredibilitas akan memunculkan kekuatan, kekuatan akan menimbulkan daya tarik dalam proses komunikasi.

c. Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Pada pemilihan media ada salah satu yang dapat dipilih dari beberapa gabungan media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing medium mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

d. Menyusun Pesan

Menyusun pesan yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektivitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan.

e. Ukur Keberhasilan yang Dicapai (Efek)

Setelah pesan komunikasi diterima, perlu dilihat adakah perubahan pada diri komunikan, seperti bertambahnya pengetahuan, perubahan pendapat, perubahan sikap, dan sebagainya.

Pada tahapan strategi komunikasi dapat digaris bawahi bahwa strategi dakwah merupakan proses perencanaan dimana direncanakan sebelum kegiatan komunikasi dakwah dilakukan. Akan tetapi untuk mengidentifikasi jenis strategi yang digunakan oleh seorang dai dapat dilihat dari beberapa taktik atau metode yang digunakan pada saat terjadinya komunikasi dakwah.

2. Teknik Strategi Komunikasi

Menurut Arifin, ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi, yaitu:⁶

a. Redundancy (Repetition)

Teknik redundancy atau repetition adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang pesan kepada khalayak. Teknik ini memiliki manfaat diantaranya khalayak akan lebih memperhatikan pesan itu, karena justru kontras dengan pesan yang tidak diulang-ulang, sehingga ia akan lebih banyak mengikat perhatian.

b. Canalizing

Teknik canalizing adalah memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak. Agar komunikasi ini berhasil, maka harus dimulai memenuhi nilai dan standar kelompok dan masyarakat dan secara berangsur-angsur mengubahnya kearah yang dikehendaki.

c. Informatif

Teknik informatif adalah suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan. Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, diatas fakta dan data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula. Teknik informatif ini lebih ditujukan pada

⁶ Seni Komunikasi. 07 Juni 2022. Artikel: *Strategi Komunikasi: Pengertian dan Ruang Lingkup*, <https://senikomunikasi.com/strategi-komunikasi-pengertian-dan-ruanglingkup/>. Diakses pada 25 Desember 2022

penggunaan akal pikiran khalayak dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa keterangan, penerangan, berita dan sebagainya.

d. Persuasif

Teknik persuasif adalah mempengaruhi dengan jalan membujuk. Dalam hal ini khalayak digugah baik pikirannya, maupun perasaannya. Perlu diketahui, bahwa situasi mudah terkena sugesti ditentukan ditentukan oleh kecakapan untuk mensugestikan atau menyarankan sesuatu kepada komunikan (sugestivitas) dan mereka itu sendiri diliputi oleh keadaan untuk menerima pengaruh (suggestibilitas).

e. Edukatif

Teknik edukatif adalah salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan, dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat, fakta dan pengalaman. Mendidik berarti meberikan sesuatu ide kepada khalayak apa sesungguhnya, diatas fakta-fakta, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi kebenaran, dengan disengaja, teratur dan berencana dengan tujuan mengubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan.

f. Koersif

Teknik koersif adalah mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Biasanya, teknik koersif ini dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah dan intimidasi. Untuk

pelaksanaanya yang lebih lancar biasanya di belakangnya berdiri suatu kekuatan yang cukup tangguh.

3. Tahapan-Tahapan Strategi

Terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan strategi komunikasi menurut Fred R. David di antaranya :⁷

a. Perumusan Strategi

Hal-hal yang termasuk dalam perumusan strategi adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, penetapan kekuatan dan kelemahan secara internal, menghasilkan strategi alternative, serta memilih startegi untuk dilaksanakan. Pada tahap ini adalah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang akhirnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi.

b. Implementasi Strategi

Setelah merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan implementasi strategi, yang sering disebut juga tindakan dalam strategi, karena implementasi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi suatu tindakan. Kegiatan yang termasuk dalam implementasi strategi adalah pengembangan budaya dalam mendukung startegi, menciptakan struktur yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang

⁷ Fred R. David, *Strategic Management Concepts and Cases Thirteenth Edition* (New Jersey : Pearson Education Inc, 2007), 37

masuk. Agar tercapai kesuksesan dalam implementasi strategi, maka dibutuhkan adanya disiplin, motivasi dan kerja keras.

c. Evaluasi Strategi

Tahap akhir dari penyusunan strategi adalah evaluasi strategi. Evaluasi strategi adalah proses dimana manager membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan. Tahap akhir dalam strategi adalah mengevaluasi strategi yang telah dirumuskan. Evaluasi strategi perlu dilakukan karena keberhasilan yang telah dicapai dan dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya.

Strategi dapat dipahami sebagai segala cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Jika strategi dikaitkan dengan dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologi yaitu bentuk *Masdar* dari kata *Yad'u* (*fi'ilmudhari'*) dan *da'a* (*fi'ilmadhi*) yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru. Selain itu dakwah juga disebutkan dalam Al-Qur'an sebagai *tabligh* yang berarti penyampaian dan bayan

yaitu penjelasan.⁸ Secara terminologi pengertian dakwah menurut Prof. Hamka, yaitu: “Dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang *amarma'rufnahial-munkar*”.⁹

Ada beberapa unsur yang terdapat dalam pengertian dakwah:¹⁰

- a. *At-taujih* yaitu memberikan tuntutan dan pedoman serta jalan hidup mana yang harus dilalui oleh manusia dan jalan mana yang harus dihindari sehingga nyatalah jalan hidayah dan jalan yang sesat.
- b. *At-taghyir* yaitu mengubah dan memperbaiki keadaan seseorang atau masyarakat kepada suasana hidup yang baru yang didasarkan pada nilai-nilai islam.
- c. *At-tarjih* yaitu memberikan pengharapan atau suatu nilai agama yang disampaikan. Dalam hal ini dakwah harus mampu menunjukkan nilai apa yang terkandung di dalam suatu perintah agama sehingga dirasakan sebagai kebutuhan vital dalam kehidupan masyarakat.

1) Macam-macam Dakwah

Berdakwah merupakan aktivitas yang dilakukan para pelaku dakwah sehingga dakwah dapat diklasifikasikan dalam 3 kategori, yaitu:

⁸ Khairul Amal, “*Stratgei Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah*”, 118

⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 2

¹⁰ Siti Oktriyani, “*Strategi Komunikasi Dakwah Kyai Imam Suyono Di Pondok Pesatren Al-Barokah Mangunsuman Kecamatan Siman Ponorogo*” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019

a) Aktivitas Dakwah bil lisan

Dakwah bil lisan adalah penyampaian informasi dakwah atau pesan dakwah melalui (ceramah atau komunikasi langsung antara subjek dan objek dakwah). Dakwah bil lisan mempunyai beberapa media seperti : khutbah, ceramah, ataupun pidato.

Menurut Ki. Moesa A. Machfoeld, disebutkan dakwah ini bentuknya dapat berupa ceramah keagamaan, pengajian dengan berbagai bentuknya. Dalam ceramah tersebut, dapat juga diselingi dengan humor, baik melalui kata-kata atau gerakan badan dan mimik wajah.¹¹

b) Aktivitas Dakwah bil qalam

Dakwah bil qalam adalah dakwah dengan menggunakan media tulisan, dakwah bil qalam merupakan bentuk dakwah yang pernah dipraktikkan Rasulullah SAW. Dakwah dalam bentuk tulisan yang dilakukan Rasulullah SAW adalah dengan mengirim surat-surat yang berisi seruan, ajakan, atau panggilan. Dakwah bil qalam pada era yang sekarang ini menggunakan media cetak yang meliputi: surat kabar, majalah, brosur, dan buletin.

¹¹ Ki Moesa A. Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2004), 108

c) **Aktivitas Dakwah bil hal**

Dakwah bil hal adalah melaksanakan amal kebaikan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi bidang sosial, ekonomi, dan budaya dalam bingkai nilai-nilai ajaran islam. Dakwah bil hal merupakan usaha merintis dan mempraktekkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah dalam bentuk ini dapat dilakukan oleh setiap orang di manapun berada dengan profesi apapun.¹²

2. Elemen-Elemen Dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa elemen yang harus ada. Elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah tersebut adalah:

a. **Subjek Dakwah (Da'i)**

Subjek dakwah (*da'i* atau *communicator*), ialah orang yang menyampaikan pesan dakwah. Da'i ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam). Menurut Hasyimi, lebih lanjut lagi pada dasarnya semua pribadi

¹² Umi Musyarrofah, *Dakwah KH. HamamDja "Far dan Pondok Pesantren Pabean*, (Jakarta: UIN Press, 2009) Cet ke-1 20-21

muslim berperan sebagai mubaligh atau komunikator karna itu maka secara umum setiap muslim yang dewasa adalah sebagai da'i.¹³

Dalam berdakwah peranan Da'i sangat esensial, sebab tanpa da'i ajaran islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa da'i merupakan ujung tombak dalam menyebarkan ajaran islam sehingga peran dan fungsinya sangat penting dalam menuntun dan memberi penerangan kepada umat manusia.

Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki oleh seorang da'i yaitu:¹⁴

- 1) Da'i harus beriman dan bertaqwa kepada Allah.
- 2) Da'i harus ikhlas dalam melaksanakan dakwah, dan tidak mengedepankan kepentingan pribadi.
- 3) Da'i harus ramah dan penuh pengertian.
- 4) Da'i harus tawadhu dan rendah hati.
- 5) Da'i harus sederhana dan jujur dalam tindakannya.
- 6) Da'i harus tidak memiliki sifat egoisme.
- 7) harus memiliki semangat yang tinggi dalam tugasnya.
- 8) Da'i harus sabar dan tawakkal dalam melaksanakan tugas dakwah.
- 9) Da'i harus memiliki jiwa toleransi yang tinggi.
- 10) Da'i harus memiliki sifat terbuka atau deokratis.

¹³ Indi Nur Puspitasari, "*Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Media Sosial Youtube*". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2018

¹⁴ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 77

11) Da'i tidak memiliki penyakit hati atau dengki.

b. Objek Dakwah (Mad'u)

Dalam bahasa komunikasi dakwah, "*mad'u*" bisa disebutkan dengan komunikan, penerima pesan, khalayak, *audience*, *receiver*. Penerima atau *mad'u* adalah elemen paling penting dalam proses komunikan, karena dialah yang akan menjadi sasaran dari komunikasi dakwah.¹⁵

Dan Mad'u tersendiri dari berbagai golongan dari masyarakat yang tinggal di pedesaan, perkotaan, golongan anak-anak, remaja, golongan orang tua, golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri, golongan pria maupun wanita.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah bahan yang akan dijadikan sandaran untuk disampaikan da'i kepada *mad'u*.¹⁶ Merupakan pesan-pesan atau materi dakwah islam yang harus disampaikan dengan menarik tidak monoton sehingga mampu merangsang objek dakwah agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai materi agama islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.

d. Metode Dakwah

Metode dakwah artinya jalan atau cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Metode dakwah berarti jalan atau cara yang di capai komunikator dakwah (da'i)

¹⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet ke-1,87

¹⁶ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 98

untuk menyampaikan ajaran materi dakwah kepada komunikan dakwah (mad'u).¹⁷ Peran metode dakwah sangatlah penting dalam penyampain pesan dakwah, karena pada hakikatnya jika pesan yang disampaikan dengan baik tapi metode yang digunakan salah maka pesan tersebut akan sulit untuk di terima oleh mad'u atau dapat menjadi sebuah penolakan.

Sebagai landasan umum mengenai metode dakwah adalah Al-qur'an Surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹⁸

Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Bagian-bagian pokok tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah:

1) *Bil Hikmah*

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas

¹⁷ Syamsudin, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 317

¹⁸ QS. An-Nahl (16):125

kemauannya sendiri, tidak ada unsur paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Menurut Abdullah bin Ahmad, dakwah bil hikmah adalah dakwah yang menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.¹⁹

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, sabar, ramah, dan lapang dada tetapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Oleh karena itu dai yang ingin menggunakan metode ini harus memiliki sikap yang bijaksana, mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya dan sesuai takarannya.

2) *Mau'izhah Hasanah*

Mau'izah Hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan di hati, menyentuh perasaan, lurus dipikiran, menghindari sikap kasar, dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang

¹⁹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 246

disampaikan oleh pihak subjek dakwah. Jadi dakwah bukan propaganda.²⁰

3) *Mujadalah*

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada.²¹ Mujadalah merupakan cara terakhir yang digunakan untuk berdakwah manakala kedua cara terakhir yang digunakan untuk orang-orang yang taraf berfikirnya cukup maju, dan kritis seperti ahli kitab yang memang telah memiliki bekal keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu, Al-qur'an juga telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab yaitu melarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara terbaik.

Dalam surat Al-Ankabut ayat 46 sebagai berikut:

وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتَابِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ^ط وَقُولُوا ءَامَنَّا بِالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْنَا وَأُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿٤٦﴾

Artinya : Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab, melainkan dengan cara yang paling baik, kecuali dengan orang-orang zalim di antara mereka, dan Katakanlah: "Kami telah beriman kepada (kitab-kitab) yang diturunkan kepada Kami dan yang diturunkan kepadamu; Tuhan Kami dan Tuhanmu adalah satu; dan Kami hanya kepada-Nya berserah diri".²²

²⁰ Siti Muriyah, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 43-44

²¹ Siti Muriyah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, 21

²² QS. Al-Ankabut (29): 46

Dari ayat tersebut, kaum muslimin (terutama juru dakwah) dianjurkan agar berdebat dengan ahli kitab cara yang baik, sopan santun, dan lemah lembut kecuali jika mereka telah memperlihatkan keangkuhan dan kezaliman yang keluar dari batas kewajaran.

Komponen yang terdapat diatas sangat saling berpengaruh satu sama lain agar tewujudnya keberhasilan dalam berdakwah. Karena dalam menjalankan dakwah kita terlebih dahulu memahami lawan bicara dan paham materi yang akan disampaikan agar dapat diterima dengan baik oleh komunikan.

e. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Sedangkan ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.²³ Menurut Mira Fauziyah, media dakwah merupakan alat atau sarana yang dipergunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada *mad'u*.²⁴

Dengan begitu, media dakwah merupakan alat atau sarana yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikn pesan dakwah dari

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 403

²⁴ Moh. Ali Azis, *Ilmu Dkwah*, 403

komunikator dakwah (dai) kepada komunikan dakwah (mad'u) untuk memudahkan tercapainya tujuan dakwah.

f. Tujuan Dakwah

Dalam berdakwah tentunya mempunyai sebuah tujuan, tujuan berdakwah banyak ragam didalamnya. Untuk merealisasikan agar terwujudnya tujuan dakwah maka pendakwah baik itu laki-laki maupun perempuan harus mampu mengerahkan kemampuan, tenaga, dan semua potensi yang dimiliki.

C. Media Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Media Komunikasi

Media komunikasi adalah alat media menyampaikan pesan dan informasi dari sumber ke penerima dirancang untuk menyampaikan pesan atau informasi secara efektif. Dalam bahasa arab media sama dengan wasilah atau dalam bentuk *jama'* (ganda), *Wasa'il* yang berarti alat atau perantara.²⁵ Berdasarkan bentuknya, media komunikasi dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu media terucap, media tertulis, dan media dengar pandang.²⁶

- a. Media terucap (*The spoken words*) yaitu media yang menggunakan bunyi. Media ini juga biasa disebut sebagai media audio. Media yang termasuk kategori ini contohnya adalah gendang, kentongan, telepon dan radio.

²⁵Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Kencana Prada Media Group, 2004), 403

²⁶Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) 89

- b. Media tertulis (*The printed writing*) yaitu media yang menggunakan tulisan dan indra penglihatan untuk menangkapnya. Media ini biasa disebut sebagai media visual. Media yang termasuk kategori ini adalah lukisan, gambar, spanduk, buku dan majalah.
- c. Media dengar pandang (*The audio Visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar. Oleh karenanya media ini disebut sebagai media audio visual. Contoh dari media ini yaitu film, video televisi dan sejenisnya.

Selain media komunikasi, acara dan tempat yang disebutkan diatas di beberapa tempat yang sering dijumpai di masyarakat pedesaan, bisa juga dipandang sebagai media komunikasi sosial seperti rumah ibadah, desa, panggung seni dan pesta rakyat.

Pada era globalisasi saat ini media komunikasi yang digunakan semakin berkembang pesat dan menjadi media alat bantu agar memudahkan setiap pekerjaan manusia, bahkan media dapat digunakan oleh banyak kalangan usia. Media menjadi salah satu saluran yang efektif, dan cukup untuk menyediakan wahana yang lebih luas, lebih murah dan lebih cepat.

Publik juga akan mudah dipelajari dengan mengasimilasi dan melakukan studi agama dan mendengarkan instan dan visual dimedia sosial. Saat ini sudah ada bermunculan media yang lebih efektif serta banyak dipilih sebagai media penyampaian informasi baik dalam kegiatan komunikasi secara umum maupun komunikasi dakwah. Salah satu media

yang tergolong efektif dalam penyampaian informasi yaitu media sosial yang tergolong dalam kategori media baru atau new media.

2. Media Sosial

Media sosial adalah media di internet yang mengizinkan penggunaannya untuk mewakili diri mereka sendiri dan berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.²⁷ Kemudian media sosial juga merupakan media yang mawadahi kerja sama diantara pengguna sosial media untuk menghasilkan konten (*user-generated content*).

Menurut Hadi Purnama, sosial media memiliki beberapa karakteristik khusus diantaranya.²⁸

- a. Jangkuan (*reach*): daya jangkuan social media mencakup skala kecil hingga khalayak global.
- b. Aksesibilitas (*accessibility*): social media lebih mudah diakses oleh publik dengan biaya yang terjangkau baik dimanapun dan kapanpun.
- c. Penggunaan (*usability*): social media relatif mudah digunakan karena tidak memerlukan ketrampilan dan pelatih khusus.
- d. Aktualitas (*immediacy*): social media dapat memancing respon khalayak lebih cepat.

²⁷ Haris Mauludin, “Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (SHIFT) Melalui Sosial Media Instagram”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2019

²⁸ Hadi Purnama, *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication* (Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011), 116

Selain memiliki karakteristik khusus sosial media juga memiliki jenis-jenis sesuai dengan fungsi dan konten apa yang disebarkannya, ada yang berbentuk tulisan pribadi, foto, video, dan lain sebagainya.

Menurut Kaplan dan Haenlein jenis media sosial terbagi menjadi 6, yaitu:²⁹

a. Proyek kolaborasi

Proyek kolaborasi ialah jenis media sosial ini bisa memungkinkan penggunaannya untuk membuat konten secara bersama-sama. Contohnya Wikipedia, dimana setiap pengguna bisa membuat konten, atau bisa mengubah, dan menghapus konten yang sudah ada.

b. Blog

Blog merupakan jenis dari media sosial yang didalamnya pengguna bisa mengunggah tulisan pribadinya. Blog ini bentuknya situs pribadi yang berisikan kumpulan konten yang dianggap menarik seperti tulisan keseharian dari pengguna.

c. Komunitas Konten

Komunitas konten merupakan jenis media sosial yang membuat penggunaannya bisa membagikan konten baik berupa tulisan, gambar, ataupun video. Contohnya Youtube yang membuat penggunaannya bisa membagikan konten berupa video.

²⁹ Rizky Hakiki, *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdul Gyimmastiar)*, (Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016), 63-64

d. Situs Jejaring Sosial

Situs jejaring sosial adalah jenis media sosial yang memungkinkan penggunaannya untuk berhubungan dengan pengguna lain dengan cara saling berinteraksi, seperti mengirimkan pesan, gambar, atau pun video. Contohnya Facebook, Instagram, Path, dan lain sebagainya.

e. Virtual Game World

Virtual game world ialah jenis media sosial yang membuat penggunaannya untuk saling berinteraksi dengan menggunakan avatar pribadi. Setiap penggunaannya bisa muncul dalam bentuk avatar dan saling berinteraksi seperti dalam dunia nyata. Contohnya game online.

f. Virtual Sosial World

Virtual Sosial World merupakan jenis media sosial yang mana penggunaannya bisa mensimulasikan kehidupan nyata melalui internet, dan penggunaannya merasa hidup dalam dunia virtual, dan merasakan nuansa tiga dimensi.

3. Aplikasi Youtube

Youtube merupakan salah satu contoh media sosial jenis media sharing. Media sharing merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media mulai dari dokumen, video, audio, gambar dan sebagainya.³⁰ Youtube dapat memperoleh penghasilan dengan menjual iklan di halaman beranda dan hasil pencarian, dan video. Situs ini

³⁰ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositologi*, (Bandung: SimbiosisRekatama Media, 2017) 44

memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan video.³¹

Perusahaan ini berpusat di San Bruno California. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 oleh Steve Chen (CTO mantan) dan Chad Hurley (mantan CEO). Youtube hari ini adalah anak perusahaan dari internet pencari raksasa Google. Pada November 2006, *Youtube*, LCC dibeli oleh Google dengan nilai U\$\$1,65 miliar dan resmi beroperasi sebagai anak perusahaan Google. Perusahaan Youtube berkantor pusat di San Bruno California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.³²

Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunaannya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna.³³ Terdapat beberapa istilah dalam youtube, yaitu:

³¹ Anis Fitriani, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*”, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta 2018

³² Suyanto, Asep Herman dan Wahyudi. Jurnal: Youtube, www.jurnalkomputer.com diakses pada 7 maret 2022

³³ Fatty Faiqah, Muh. Nadjih, dan Andi Subhan Amir, “*Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram, dalam Jurnal Komunikasi KAREBA*”, Vol.5 No.2 (2016), 260

a. *Subscribe*

Adalah istilah menu layanan gratis dengan memasukkan email pengguna untuk memudahkan pengunjung agar mengetahui post terbaru. Subscriber artinya berlangganan, dimana pengguna akan diberikan informasi apabila terdapat perihal kabar terbaru dari tautan atau akun yang telah dipilih.

b. *Streaming*

Istilah ini biasanya digunakan untuk menyiarkan secara langsung video yang direkam melalui sebuah kamera video yang dapat dilihat oleh siapapun dan dimanapun dalam waktu bersamaan. Sehingga pengguna bisa menyiarkan langsung tanpa melalui proses download.

c. *Buffering*

Merupakan istilah yang memiliki makna penyangga atau tenaga. Dengan kata lain buffering berarti jeda waktu yang terjadi saat pengguna memutar video di Youtube.³⁴

Youtube berisi konten video yang diklasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara. Sehingga informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah di diterima oleh khalayak.³⁵ Sedangkan pada era sekarang Youtube sangat berperan penting dalam hal apapun. Salah satunya sebagai sarana dakwah melalui media sosial

³⁴ Arie Prastyo. 19 Juli 2014. Arikel: *Perbedaan dan Pengertian antara Streaming dan Buffering*, <https://www.arioprastyo.com>, diakses pada 22 maret 2022

³⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2013), cet ke-2, 122

youtube dengan memanfaatkan konten-konten yang bermanfaat sehingga dapat dinikmati oleh publik.

Pemanfaatan Youtube dijadikan media komunikasi dalam menyampaikan perihal agama dan menjadikan tempat media dakwah ustadz ustadzah khususnya di Indonesia. Banyak ustadz yang menggunakan media Youtube sebagai media dakwah, sebagai contohnya yaitu Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki. Tema yang diupload berbagai variasi dengan beragamnya tema yang dipublikasikan di akun Youtube, maka memudahkan bagi yang ingin memperdalam ilmu agama. Maka dari itu media Youtube sangat efektif dijadikan media dakwah. Selain lebih mudah untuk diakses, kalangan masyarakat lebih memilih belajar agama dengan ustadz ternama melalui Youtube dengan video yang diunggah walaupun jarak terbentang.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Biografi Ustadz Abdul Somad dan Usatzd Hanan Attaki

1. Biografi Ustadz Abdul Somad



Gambar 3.1 Ustadz Abdul Somad

(Sumber : id. wikipedia.org)

Ustadz Abdul Somad atau yang bernama lengkap Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A.,Ph.D., Datuk Seri Ulama Setia Negara Ia lahir di desa Silo Lama di wilayah Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, pada tanggal 18 Mei 1977. Ustadz Abdul Somad memiliki darah Batak-Melayu. Ayahnya keturunan Batak sedangkan Ibunya Melayu. Beliau adalah seorang da'i atau penceramah agama Islam dari Indonesia yang berfokus dalam bidang ilmu hadis dan fikih. Selain itu, ia juga banyak membahas mengenai nasionalisme dan berbagai masalah terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan masyarakat.

Sejak kecil orang tua Abdul Somad sudah memasukkan Abdul Somad di sekolah yang berkultur Islam. Ustadz Abdul Somad memulai sekolah di SD Al-Washliyah Medan pada tahun 1990, kemudian melanjutkan pendidikannya ke MTS Mu'allimin Al-Washliyah tamat pada tahun 1993. Setelah lulus dari MTS Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikan ke pesantren Darularafah Deli Serdang, Sumatera Utara selama satu tahun. Pada tahun 1994, Ustadz Abdul Somad pindah Riau untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Indragiri Hulu dan menyelesaikannya pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 1996 hingga 1998 Ustadz Abdul Somad kuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah Jurusan Bahasa Arab tetapi hanya dua tahun saja, dikarenakan Ustadz Abdul Somad mengikuti tes yang diadakan oleh pemerintah Mesir dengan membuka beasiswa kepada 100 orang Indonesia untuk belajar di Universitas Al-Azhar dan ia menjadi salah satu dari 100 orang yang berhak menerima beasiswa.

Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikannya di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir Jurusan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Setelah berhasil mendapatkan beasiswa dari pemerintahan Mesir, ia terpilih sebagai salah satu dari 100 penerima beasiswa di Universitas AL-Azhar Mesir ini Abdul Somad menyelesaikan kuliahnya dalam kurun waktu 3 tahun 10 bulan dan berhasil mendapat gelar Lc (*Licenses*) yang merupakan gelar bagi lulusan di kawasan Timur Tengah termasuk Mesir.

Kemudian pada tahun 2004, kerajaan Maroko menyediakan 15 beasiswa bagi pendidikan S2 di Institut Daar Al-Hadist Al-Hassania yang setiap tahunnya hanya menerima 20 orang murid dengan rincian 15 orang Maroko dan 5 orang asing. Abdul Somad pun terpilih untuk masuk dalam kuota penerimaan 5 orang asing tersebut. Ustadz Abdul Somad menyelesaikan pendidikan S2 nya dalam waktu 1 tahun 11 bulan selesai pada tahun 2006 dan meraih gelar D.E.S.A (*Diplome d'Etudes Superieus Approfondies*). Ditahun yang sama Ustadz Abdul Somad kembali mengejar pendidikan S3 di Universitas Islam Omdurman Sudan dan menyelesaikan pada tahun 2019 Jurusan Ilmu Hadist. Ustadz Abdul Somad menjadi Profesor Tamu di Universitas Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam, tahun 2020-2022.

Ustadz Abdul Somad menikah pada tahun 2008 tepat di usiannya ke-31 tahun. Pernikahannya dikaruniai seorang anak laki-laki yang diberi nama Mesian Haziq Abdillah. Kemudian, pada tahun 2021 Ustadz Abdul Somad menikah dengan Fatimah Az-Zahra.¹

Kini nama Ustadz Abdul Somad sudah banyak dikenal publik karena ilmu dan kelugasannya memberikan penjelasan dalam menyampaikan dakwah yang disiarkan melalui Tabligh maupun saluran media Youtube. Kajian-kajiannya yang tajam dan menarik membuat banyak orang suka dengan tausiyahnya. Ulasan yang cerdas dan lugas, ditambah dengan keahlian dalam merangkai kata yang menjadi sebuah retorika dakwah,

¹ Fariza Calista. 25 September 2022. Artikel: *Biografi dan Profil Lengkap Ustadz Abdul Somad, Lc., M.A. Pendakwah dan Ulama Indonsia*”, <https://www.infobiografi.com> diakses 13 Agustus 2022

membuat ceramah Ustadz Abdul Somad begitu mudah dicerna dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.

a. Riwayat Pengabdian

Setelah lulus dari Maroko, Ustadz Abdul Somad hingga saat ini aktif mengabdikan diri ke berbagai lembaga sebagai berikut:

- 1) Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2009-2019).
- 2) Dosen Tafsir dan Hadis di kelas Internasional Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2009-2019)
- 3) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru (2009-2014)
- 4) Anggota MUI Provinsi Riau, Komisi Pengkajian dan Keorganisasian (2009-2014)
- 5) Anggota Badan Amil Zakat Provinsi Riau, Komisi Pengembangan (2009-2014)
- 6) Sekretaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Provinsi Riau (2009-2014)
- 7) Wakil Ketua Majelis Ifta' Persatuan Tarbiyah Islamiyah Provinsi Riau (2017-2022).

b. Karya Tulis Abdul Somad

- 1) Penerjemah buku (Arab-Indonesia)

Adapun Buku-buku terjemahan yang ditulis oleh Ustadz Abdul Somad antara lain:

- a) 55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan, (Judul Asli: 55 Nasihat li al-banat qabla az-zawaj), Penulis: DR. Akram Thal'at, Dar at Ta'if, Cairo. Diterbitkan oleh Penerbit Cendikia Sentra Muslim Jakarta, April 2004.
- b) 101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya (Judul Asli: 101 Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-D'a'), Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Azzam-Jakarta, Desember 2004.
- c) 30 Orang Dijamin Masuk Surga (Judul Asli: 30 al-mubasysyarun bi al-jannah), DR. Mustafa Murad, Dar al-Fajr li at-Turats, Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Juli-2004.
- d) 15 Sebab Dicitanya Berkah (Judul Asli: 15 sabab min asbab naz'al-barakah), Penulis: Abu Al-Hamd Abdul Fadhil, Dar ar-Raudhah-Cairo. Diterbitkan oleh Cendikia Sentra Muslim-Jakarta, Agustus-2004.
- e) Indahnya Seks Setelah Menikah (Judul Asli: Syahr al-, asal bi la khajal), DR. Aiman Al-Husaini, diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif, Jakarta, September 2004.
- f) Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan (Judul Asli: Akhta' fi mafhum az-zawaj, Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd). Diterbitkan oleh Penerbit Pustaka Progresif-Jakarta, September 2004.

- g) Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga (Judul Asli: Al-Ma”ashi Tu”addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut), Penulis Majdi Fathi As-Sayyid. Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Maret 2008.
- h) Sejarah Agama Yahudi (Judul Asli: Tarikh ad-Diyanah ak-Yahudiyyah), Diterbitkan oleh Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, Desember 2009.

2) Karya Buku

Ustadz Abdul Somad telah menuliskan beberapa buku yang menjadi *best seller* (buku terlaris) antara lain:

- a) 15 Sebab Dicaputnya Berkah
- b) 30 Fatwa Seputar Ramadhan (Syekh ‘Athiyyah Shaqar, Syekh DR. Yusuf Al-Qaradhawi, dan Syekh DR. Ali Jum’ah.
- c) 30 Mutiara Ramadhan.
- d) 32 Naskah Khotbah.
- e) 33 Tanya Jawab Seputar Kurban.
- f) 35 Kisah Saat Maut Menjemput.
- g) 37 Masalah Populer.
- h) 40 Hadis Zikir dan Doa Menurut Sunah.
- i) 77 Tanya Jawab Seputar Salat.
- j) 99 Pertanyaan Seputar Salat.
- k) Amalan yang paling dicintai Allah.
- l) Metode Takhrij Hadis.

- m) Semua Ada Saatnya.
- n) Tanya Jawab Seputar Tauhid, Akhlak, Salat, Puasa, Zakat, Haji, Kredit, Riba, dan Fatwa Milenial lainnya.
- o) Ustadz Abdul Somad Menjawab.

3) Thesis

Kajian terhadap para periwayat dalam kitab Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim dan al-Muwaththa” yang dinyatakan dhaif oleh imam an-Nasa”i dalam kitab adh-Dhu”afa” wa al-Matrukin.²

c. Channel Youtube Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad menyampaikan dakwah tidak hanya melalui kajian tabligh saja tetapi dengan keadaan yang sudah modern masa kini Ustadz Abdul Somad menyampaikan dakwah nya melalui media Youtube. Kemudian Channel Youtube yang diberi nama Ustadz Abdul Somad Official sudah bergabung pada 25 Juni 2019 dan sampai sekarang. Terhitung sampai agustus 2022 dengan jumlah 2,91 jt *Subscriber* dan 1,7 rb video.³

2. Biografi Ustadz Hanan Attaki



² Fandy Aprianto Rohman. 15 Maret 2022. Artikel: *Biografi Ustaz Abdul Somad dan Pola Dakwahnya*, <https://www.gramedia.com> diakses 13 Agustus 2022

³ <https://youtube.com/c/UstadzAbdulSomadOfficial> diakses 13 Agustus 2022

Gambar 3.2 Ustadz Hanan Attaki

(Sumber : id. wikipedia.org)

Ustadz Hanan Attaki yang memiliki nama lengkap Tengku Hanan Attaki lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981. Ia memiliki 6 orang saudara dimana ia adalah anak kelima. Kemudian menikah dengan Haneen Akira yang dimana ia adalah seorang pendakwah juga yang menyampaikan tausiyah kepada kalangan ibu-ibu maupun anak muda(perempuan). Mereka dikaruniai anak yang bernama Maryam, Aisyah dan Yahya.

Sejak masa kecil Ustadz Hanan Attaki sudah dekat dengan Al-Qur'an. Ia dikenal cerdas saat masih duduk di sekolah dasar sehingga ia kemudian mendapat beasiswa untuk pendidikannya. Kerap kali Hanan Attaki menjuarai Musabaqah Tilawatil Qur'an di daerahnya. Setelah selesai menamatkan pendidikannya di Pondok Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh pada tahun 2000, kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir karena prestasinya dalam tilawatil Qur'an. Dan memilih Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir al-Qur'an. Di masa perkuliahan di Kairo Mesir, ia bergabung dalam kelompok studi al-Qur'an dan ilmu-ilmu islam pada saat itu ia menjadi pemimpin redaksi dari buletin "Salsabila". Selama perkuliahan yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki untuk mencukupi kebutuhan hidupnya di Mesir, Hanan Attaki banyak mencoba banyak bisnis, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga sebagai joki Hajar Aswad saat musim Haji tiba.

Pada tahun 2004, Hanan Attaki menamatkan kuliahnya di Al-Azhar, Kairo Mesir Fakultas Ushuludin , mengambil Jurusan Tafsir Al-Qura'an dan mendapatkan gelar Lc (*License*). Hanan Attaki terpilih sebagai qori terbaik Fajar TV pada tahun 2005 dan mengisi acara tilawah di channel Fajar TV dan Iqro TV.⁴

a. Riwayat Pengabdian

Setelah menyelesaikan pendidikan di Kairo Mesir, Hanan Attaki kembali ke asal ia dilahirkan yaitu Bandung. Di Bandung, Hanan Attaki bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati, menjadi Direktur Rumah Qur'an Salman di ITB, dan kerap mengisi kajian mengenai islam di Masjid Trans Studio Bandung.

b. Karya Ustadz Hanan Attaki

Hanan Attaki mengembangkan dakwah tidak hanya melakukan sebuah kajian-kajian saja, ia juga pernah membuat sebuah karya buku yang berjudul Tadabbur Qur'an. Selain itu Ustadz Hanan Attaki adalah *founder* sebuah komunitas yaitu Gerakan Pemuda Hijrah pada tahun 2015 yang dimana komunitas tersebut menjadi saluran dakwahnya bagi anak-anak muda yang sedang berhijrah.

c. Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki adalah Ustadz milenial yang update pada media massa terlebih ia banyak menyampaikan dakwahnya melalui Youtube. Ia bergabung pada Youtube sejak 11 Mei 2017 dengan nama

⁴ Kabar Umat. 08 Juli 2019. Artikel: *Profil dan biografi Ustadz Hanan Attaki-Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah*, <https://www.portal-islam.id> diakses 13 Agustus 2022

Channel Hanan Attaki dengan jumlah 2,35 jt *Subscriber* dan memiliki 245 video pada bulan agustus 2022.⁵ Melalui akun Youtube tersebut banyak anak-anak muda yang tergerak hatinya untuk berhijrah dikarenakan penyampaian dakwahnya yang menarik dan mudah dimengerti.

B. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Usatdz Hanan Attaki

1. Temuan Data

Strategi komunikasi dakwah merupakan proses perencanaan dimana direncanakan sebelum kegiatan komunikasi dakwah dilakukan. Hal itu dilakukan agar dakwah dapat tersampaikan kepada mad'u dengan mudah dan dipahami. Dalam menyampaikan kajian dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki tidak lepas dengan adanya strategi-strategi yang harus dilakukan. Disinilah pentingnya strategi komunikasi dalam berdakwah, dengan strategi yang digunakan kedua pendakwah tersebut maka dakwah yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u walaupun dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah yang digunakan, peneliti melakukan pengolahan data pada kedua channel youtube Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dengan video yang sesuai pada data primer. Dari pengolahan data yang telah peneliti lakukan, maka ada

⁵ <http://www.youtube.com/c/HananAttaki> Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki diakses 13 Agustus 2022

beberapa komponen dalam strategi komunikasi yang harus digunakan.

Dibawah ini ada 5 Strategi yang digunakan, yakni:

1. Identifikasi Target Khalayak
2. Membangun Kekuatan Komunikator
3. Memilih Media dan Saluran Komunikasi
4. Menyusun Pesan
5. Ukuran Keberhasilan yang dicapai (Efek)

Tahapan menyusun strategi pada proses komunikasi merupakan tahapan yang penting karena akan menentukan dampak atau hasil dari proses komunikasi yang dilakukan tersebut.

2. Penyajian Data

- a. Deskripsi Video Dakwah Ustadz Abdul Somad (Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah)

Video yang diunggah dengan judul “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah) berdurasi 50:25 menit diunggah tanggal 15 Januari 2022 di akun Youtube Ustadz Abdul Somad Official. Video tersebut sudah ditonton sebanyak 290 rb dan mendapatkan 6,8 rb like dengan jumlah komentar 256 .⁶

Dalam video tersebut, Ustadz Abdul Somad menjelaskan:

Ada beberapa contoh berkah diantaranya: ketika kita berjumpa dengan seseorang kita minta berkah dengan mengucapkan assalamualaikum wr.wb. dan kalu kita mau makan berkah itu juga kita

⁶ <https://youtu.be/0xUEOKSb5mc> “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah” Ustadz Abdul Somad, diakses pada 26 Oktober 2022

rasakan dengan berdoa *allahumma bariklana* yang artinya Ya Allah berikanlah kami berkah. Dan ketika kita diundang orang di acara pernikahan bisa berkah juga dengan menyebut *barakallahu lakuma wa barakuma alaikuma wajama'a bainakuma khoir*. Dan masih banyak berkah lainnya.

Berkah itu asal katanya *birkhoff*, berkah itu artinya kolam tempat menampung air, jadi bapak punya tanah, karena kalau ada kolamnya otomatis kalo hujan maka dia menampung, kalau air sudah tertampung lalu kemudian nanti pas musim kemarau yang lain kekeringan saya punya air, kalau sudah ada air kemudian datang cahaya matahari tumbuh-tumbuhan, dan datang hewan-hewan jadi semuanya bisa ketempat saya. Jadi sesungguhnya makna berkah itu artinya ada kelebihan dari pada yang lain. Makna berkah juga berasal dari kata *baraqa yabruku* artinya turun, misal: saya punya tanah, tapi ditanah saya ini turun onta, maka dari turunnya onta itu saya dapat berkah dari bulunya dll. Kalau seseorang itu beriman, bertaqwa maka akan dibukakan barokahnya. Maka berkah itu kalau yang membawa kita ke perbuatan baik yang baik ada kelebihan yang baik barulah bisa disebut dengan berkah.

Syarat untuk dapat berkah atau cara mendapatkan barokah:

1. Menyebut nama Allah, melakukan segala sesuatu harus diawali dengan berdoa, maka akan dapat barokah dari Allah.

2. *Walau anna ahlal quro'a amanu. Amanu* artinya percaya, *wattaqou*: bertaqwa. Banyak orang yang tidak paham apa perbedaan iman dan taqwa. Iman artinya percaya, bertaqwa artinya : melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi larangannya. (seimbang antara iman dan taqwa)
 3. Melimpah pada orang lain atau berbagi kepada orang.
- b. Deskripsi Video Dakwah Ustadz Hanan Attaki (Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah)

Video dengan durasi 27:34 menit yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki dan diunggah pada tanggal 03 September 2021 sudah ditonton sebanyak 504 rb mendapatkan like sebanyak 25 rb.⁷ Dengan judul “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah” membuat mad’u tertarik untuk melihat tayangan nya, sebab judul yang dipakai relate dengan keadaan masyarakat zaman sekarang yang sering berkeluh kesah atas musibah maupun masalah.

Dalam video tersebut Ustadz Hanan Attaki menjelaskan:

Manusia itu secara jiwa atau perasaannya. Lebih tepatnya mental, perasaan itu pada dasarnya labil. Allah menggambarkan labil ini dengan istilah *halu'a*: mudah sekali berubah dan mudah sekali terguncang, ketika dia dikasih kesusahan ia menjadi putus asa, berkeluh kesah, malemah. Dan ketika diberi nikmat oleh Allah dia menjadi orang yang lupa diri, kikir, sombong, angkuh, dsb. Itulah sifat

⁷ <https://youtu.be/UJARqwQ0Cyl> “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah” Ustadz Hanan Attaki, diakses 26 Oktober 2022

dari mental manusia yang labil atau dalam bahasa arab *halu'a* dalam surat al-ma'arij dan *muzab zabbi mbayyina dzalik* (terombang-ambing) dalam surat an-nisa. Manusia sering marah dengan pemicu-pemicu yang kecil, misalnya ada orang klakson-klakson, kita marah, dilampu merah waktu sudah hijau tidak langsung gas kita marah atau dalam rumah tangga misalnya hanya gara-gara pasangan kita wajahnya kurang ceria kita jadi bete. Salah ngomong dengan pasangan kita jadi bete. Ini semua yang disebut dengan *jazu'a halu'a*: mudah sekali untuk drop, bete, kepancing, marah, tersinggung, sakit hati, dst. (berkeluh kesah).

Para ulama mengatakan hati kita itu kadang-kadang lebih rentan dari pada kaca. Perasaan labil seperti ini bisa membuat hubungan kita dengan orang yang tededekat itu tidak baik, maka fiqih mensyair (fiqih perasaan) itu penting. Point pertama dari surat al-ma'arij adalah mental dan perasaan itu dasarnya labil. Selama hati kita bisa dibahagiakan, maka kita akan cukup dengan apapun, jadi kalau kita ingin bahagia yang harus kita rawat adalah hati dan perasaan kita. Jiwa dan mental kita cara merawat semua itu adalah dengan iman, memperbarui iman. Kita butuh a-qur'an , ilmu fiqih perasaan. Itulah yang bisa membuat kita bisa merasakan kenyamanan hati dalam surat al-ma'arij, Allah mengatakan *illal mushollin* kecuali orang sholat.

Sehingga bagi orang beriman sholat itu adalah *rohatul qodh rohatun nas*, sholat itu adalah rehatnya hati, jiwa. Jika hati merasa

lelah, capek maka sholat adalah rehatnya. Bangun dan sholat lah dimalam hari, karena tidur itu istirahat fisik. Tapi sholat itu istirahat jiwa. Cara menjadikan sholat itu sebagai istirahat adalah dengan *dawan/daaimun*: jangan sesekali, harus melakukannya dalam waktu yang lama. Maka Allah akan memberikan kepada kita nikmat kenyamanan dalam ibadah. Kalau sholat sudah menjadi istirahat jiwa maka begitu sedih kita sholat, Allah akan hibur kita, tenangkan hati kita, kuatkan hati kita.

3. Analisis Data

a. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diupload dengan judul “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Berlimpah”. Tentunya video dakwah tersebut menggunakan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut:

1) Identifikasi Target Khalayak

Dalam hal ini penyampaian dalam proses komunikasi, perlu adanya identifikasi target, kepada siapa sasaran kita akan berbicara, hal ini berkaitan dengan tingkat pemahaman yang akan di peroleh oleh khalayak saat mengikuti ceramah Ustadz Abdul Somad lakukan. Dalam kaitannya dengan teori strategi komunikasi, membangun kepekaan merupakan suatu cara mengidentifikasi target khalayak. Identifikasi target ini harus memperhitungkan

faktor yang mempengaruhi khalayak dalam penerimaan informasi. Faktor tersebut bisa berasal dari masalah yang sering terjadi.

Proses komunikasi yang dilakukan Ustadz Abdul Somad berasal dari masalah apa yang ditemukan pada khalayak, identifikasi khalayak ini terjadi setelah melihat dan mendengar dari khalayak itu sendiri. Pada tayangan video dakwah yang berjudul “menata hidup agar berkah rezeki melimpah” kajian dakwah tersebut merupakan kajian subuh yang diadakan di masjid Al-Amal, Medan Helvetia yang didatangi sejumlah anak remaja dan lebih dominan orang tua.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya data wawancara dengan salah satu pihak Ketua Harian Ayo Cinta Masjid Kota Metro bapak Joko Priyanto mengatakan bahwa:

Ketika saya datang kebeberapa event kajian Ustadz Abdul Somad untuk target khalayak Ustadz Abdul Somad itu semua kalangan. Beliau bisa dikatakan sebagai penyatu umat karena yang menghadiri kajian beliau itu dari berbagai ormas seperti NU, Muhammadiyah, Salafi, dan ormas-ormas yang lain. Jadi secara tidak langsung target beliau itu untuk semua kalangan.⁸

Wawancara diatas dapat menjadi pernyataan bahwa identifikasi target khalayak Ustadz Abdul Somad untuk semua kalangan dan penyatu umat. Maksud dari penyatu umat adalah tanpa pandang ormas-ormas yang mengikuti kajian beliau sehingga bersatulah semua ormas dalam kajian Ustadz Abdul Somad.

⁸ Wawancara Ketua Harian Ayo Cinta Masjid Kota Metro tahun 2022

2) Membangun Kekuatan Komunikasi

Ustadz Abdul Somad adalah seorang Komunikator atau penceramah yang kondang. Setelah menyelesaikan perkuliahan S2 nya di Maroko. Ustadz Abdul Somad memulai karier sebagai Dosen Bahasa Arab di Pusat Bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau dan menjabat sebagai Dosen Tafsir dan Hadist di Universitas yang sama, sehingga membuat kita yakin dengan kredibilitasnya tanpa diragukan.

Dalam video yang berjudul Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah, peneliti menemukan sebuah kekuatan komunikasi yang digunakan Ustadz Abdul Somad agar dakwah yang disampaikan memiliki daya tarik bagi mad'u. Dengan gaya bicara yang humoris dan tegas peneliti menemukan point yang berkaitan pada video dakwah yang disampaikan pada menit 8:27 Ustadz Abdul Somad mengatakan "*yang satu lagi 15 tahun ngelem aja kerjanya*" dan serentak para jamaah tertawa. Pada menit 13:31 Ustadz Abdul Somad mengatakan "*berdoa di masjid ini makbul karena dekat ke langit (seraya menunjuk atap masjid yang bercorak langit)*" jamaah pun tertawa. Pada menit 13:09 Ustadz Abdul Somad mengatakan dengan nada tegas "*besar masjid tapi tak teratur masjid al-amal kecil, ini namanya masjid minimalis tapi berkah*".

Setiap kalimat beliau sampaikan dengan jelas dan tegas sesuai tema. Dalam video tersebut Ustadz Abdul Somad sudah cukup untuk membangun kekuatan komunikasi terhadap mad'u.

3) Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Pada media komunikasi dakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad menggunakan 2 jenis media yaitu media baru dan media lama. Media baru yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad untuk menyampaikan dakwah nya yaitu internet. Pemilihan media internet ini dapat dibuktikan dengan adanya Channel Youtube dengan nama Ustadz Abdul Somad Official. Ia berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi untuk mendongkrak popularitasnya.⁹

Youtube menjadi salah satu tempat untuk menyampaikan dakwah nya melalui content-content video yang diunggah. Bahkan tidak hanya Ustadz Abdul Somad saja yang menjadikan Youtube sebagai media dakwah tetapi Ustadz-Ustadz ternama lainnya juga seperti Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix Siauw, Ustadz Khalid Basalamah dan lain sebagainya.

Sebagai media baru (Youtube) memiliki fitur-fitur pilihan seperti *subscribe*, *views*, *like*, *coment* dan *share* selain itu juga Youtube mampu mengunggah video dalam durasi yang cukup panjang. Sehingga content dakwah dapat dinikmati secara full

⁹ Liberty Jemadu. 02 Mei 2018. Artikel: *Dakwah dan Media Sosial, Rahasia Kesuksesan Ustaz Abdul Somad*, <https://www.suara.com>, diakses pada 06 Oktober 2022

tanpa ada yang terpotong. Hal ini yang membuat Ustadz Abdul Somad mampu menyampaikan dakwah tidak hanya mengadakan kajian-kajian atau tabligh akbar saja tetapi dengan Youtube Ustadz Abdul Somad mampu menyampaikan dakwahnya ke khalayak banyak. Didalam channel tersebut terdapat isi content dakwah Ustadz Abdul Somad. Beliau bergabung dengan Youtube pada 25 Juni 2019 dan memiliki 3,08 jt subscriber dan sudah mengunggah video sebanyak 1,7 rb.¹⁰ Sedangkan media lama yang digunakan adalah media cetak (buku). Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya karya buku yang beliau tulis.



Gambar 3.3 Channel Youtube Ustadz Abdul Somad

4) Menyusun Pesan Dakwah

Dalam hal dakwah isi pesan atau materi dakwah adalah point penting. Pesan dakwah yang disampaikan tidak sembarang melainkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist tanpa ada unsur SARA. Materi dakwah Ustadz Abdul Somad berfokus pada ilmu-ilmu hadist dan fiqih. Sama halnya seperti Ustadz Abdul Somad

¹⁰ <https://youtube.com/UstadzAbdulSomadOfficial> Channel Youtube Ustadz Abdul Somad diakses 26 Oktober 2022

beliau sebelum menyampaikan dakwah tentu menyiapkan isi materi yang akan disampaikan kepada audiens. Audiens akan tertarik dengan tema-tema yang menarik untuk mereka tonton.

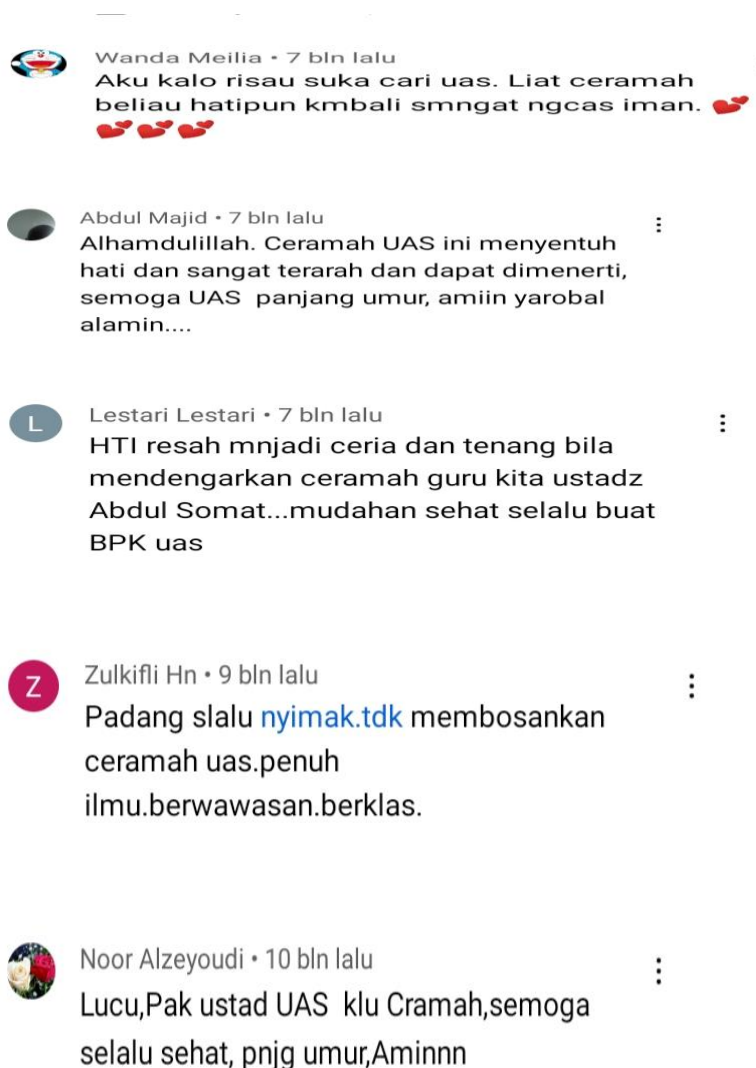
Pada video ceramah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “menata hidup agar berkah rezeki melimpah” isi pesan yang disampaikan dalam video tersebut dapat dipahami bahwa, bagaimana kita menata kehidupan didunia sehingga mendapatkan keberkahan rezeki yang melimpah. Point yang disampaikan mudah dipahami dengan bahasa yang ringan dengan menyelipkan humor-humor yang membuat audiens tertawa. Hal ini bertujuan untuk merangsang ketertarikan khalayak pada isi pesan dakwah yang disampaikan nya.

5) Ukuran kebersihan yang dicapai (Efek)

Pada dasarnya setiap dakwah yang telah disampaikan tentunya memiliki ukuran yang ingin dicapai sehingga efek nya dapat dirasakan oleh mad'u dan dapat diterapkan di kehidupan. Efek yang diharapkan dalam penyampaian pesan dakwah adalah adanya perubahan sikap, tingkah laku dan perkataan yang lebih baik. Hal ini juga yang diinginkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam penyampaian dakwahnya.

Dapat kita lihat pada tanyangan video dakwah yang berjudul “menata hidup agar berkah rezeki melimpah” yang sudah ditonton sebanyak 290 rb dan mendapatkan 6,8 rb like. Dalam

penayangan tersebut tentunya ada komentar yang dilontarkan oleh mad'u. Setelah peneliti melihat komentar yang tertera di channel Youtube Ustadz Abdul Somad, peneliti melihat beberapa komentar yang menyatakan efek yang didapat setelah menonton tanyangan tersebut. Dari komentar tersebut dapat disimpulkan bahwa komentar yang ada termasuk dari ukuran keberhasilan Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan dakwahnya di Youtube.

- 
- The image shows a screenshot of five YouTube comments. Each comment includes a profile picture, the user's name, the time since posted, and the text of the comment. The comments are as follows:
- Wanda Meilia** • 7 bln lalu: Aku kalo risau suka cari uas. Liat ceramah beliau hatipun kmbali smngat ngcas iman. 🍷🍷🍷
 - Abdul Majid** • 7 bln lalu: Alhamdulillah. Ceramah UAS ini menyentuh hati dan sangat terarah dan dapat dimeneriti, semoga UAS panjang umur, amiin yarobal alamin....
 - Lestari Lestari** • 7 bln lalu: HTI resah mnjadi ceria dan tenang bila mendengarkan ceramah guru kita ustadz Abdul Somat...mudahn sehat selalu buat BPK uas
 - Zulkifli Hn** • 9 bln lalu: Padang slalu nyimak.tdk membosankan ceramah uas.penuh ilmu.berwawasan.berklas.
 - Noor Alzeyoudi** • 10 bln lalu: Lucu,Pak ustad UAS klu Cramah,semoga selalu sehat, pnjg umur,Aminnn



Gambar 3.4 Komentar Pada Video Ustadz Abdul Somad
 “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah”

b. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki

Ustadz Hanan Attaki menggunakan strategi agar dakwah yang disampaikan mudah diterima bagi pendengar nya. Pada hasil observasi ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah”, dalam video ceramah Ustadz Hanan Attaki menggunakan 5 strategi komunikasi. Adapun strategi komunikasi tersebut yaitu:

1) Identifikasi Target Khalayak

Dalam hal ini penyampaian dalam proses komunikasi, perlu adanya identifikasi target, kepada siapa sasaran kita akan berbicara, hal ini berkaitan dengan tingkat pemahaman yang akan di peroleh

oleh khalayak saat mengikuti ceramah Ustadz Hanan Attaki lakukan. Dalam kaitannya dengan teori strategi komunikasi, membangun kepekaan merupakan suatu cara mengidentifikasi target khalayak. Identifikasi target ini harus memperhitungkan faktor yang mempengaruhi khalayak dalam penerimaan informasi. Faktor tersebut bisa berasal dari masalah yang sering terjadi.

Setelah menyelesaikan masa perkuliahan di Al-Azhar, Kairo Ustadz Hanan Attaki mendapat gelar Lc, kemudian ia kembali ke Indonesia dan menetap di Bandung. Setelah kembali ke Indonesia ia bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan jendela hati, serta menjadi direktur Rumah Quran Salman di ITB. Bahkan ia juga mendirikan suatu gerakan untuk anak muda berhijrah yang diberi nama Gerakan Pemuda Hijrah. Gerakan ini aktif di sosial media Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube. Dilihat dari keaktifan di berbagai sosial media dapat kita simpulkan bahwa target atau audiensnya adalah anak-anak muda. Kemudian data diatas diperkuat dengan adanya wawancara seperti yang disampaikan oleh bapak Haikal Haris selaku Ketua Umum Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

Jadi pola komunikasi yang dibangun adalah komunikasi anak muda, sasarannya anak muda mulai SMP remaja sampai kalangan mahasiswa, lebih dominan ke anak-anak muda.¹¹

¹¹ Wawancara Ketua Umum Ayo Cinta Masjid Kota Metro tahun 2022

Penjelasan dari ketua ACM diatas kemudian diberi keterangan lain oleh bapak Joko Priyanto selaku Ketua Harian Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

Sebelum mereka memanggil Ustadz Hanan Attaki untuk datang ke Masjid Taqwa Kota Metro, terlebih dahulu konfirmasi kepada Ustadz Hanan Attaki dan beliau mengatakan bahwa ketika mau ke Kota Metro hadirin dulu anak-anak mudanya. Dan dari situlah dibuat suatu kajian khusus anak muda yang pada akhirnya setelah kajian anak muda dibentuk maka barulah ustadz hanan attaki hadir di kota metro dengan kegiatan namanya ACM Bolt. Jadi segment nya itu atau pasarnya memang anak muda. Seperti kejadian kemarin ketika bulan puasa ramadhan, ya itu kurang lebih 500 an dan itu anak-anak muda isinya.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua umum Ayo Cinta Masjid dan Ketua Harian jadi mayoritas target khalayak Ustadz Hanan Attaki adalah anak-anak remaja dengan usia sekitar SMP dan Mahasiswa.

2) Membangun Kekuatan Komunikasi

Kekuatan daya tarik atau karakteristik adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses komunikasi. Kredibilitas ini akan menimbulkan kekuatan dan kekuatan yang ada ini akan berpengaruh pada daya tarik dalam proses komunikasi tersebut.

Ustadz Hanan Attaki memiliki ciri khas suara yang lemah lembut, merdu, dan mudah dipahami dengan bahasa-bahasa milenial anak muda, dan mengangkat tema-tema menarik yang terjadi masa kini. Sehingga dapat membuat komunikannya dengan

¹² Wawancara Ketua Harian Ayo Cinta Masjid Kota Metro tahun 2022

mudah menerima pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu juga cara berpakaian yang digunakan adalah *style* anak-anak muda dengan ciri khas nya kejeმა dan topi. Dengan cara berpakaian *style* anak muda itu juga mampu membangun kekuatan komunikasi, karena mereka akan merasa seperti berbicara pada teman tongkrongan bukan kajian formal.

Pada menit 3:06 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*manusia itu secara jiwa atau perasaannya atau lebih tepatnya mental perasaannya, pada dasarnya labil*”. Pada menit 8:11 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*dengan siapapun gak nyaman karna memang hati dan mentalnya halu’a jazu’a kurang woles kurang easy going*”. Pada menit 13:09 Ustadz Hanan Attaki mengatakan bahwa “*dengan kita belajar serius seperti sekarang walaupun saya berusaha sebisa saya menggunakan bahasa yang gampang, yang mudah, yang sederhana tapi kontennya tetep substansial loh, tetep bedah Al-Quran. Cuma dengan bahas yang sederhana yang saya mampu sesuai dengan bahasa sederhana ketika saya nongkrong bareng temen-temen*”. Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan menggunakan bahasa anak milenial. Hal itu tentu akan membangun kredibilitas, daya tarik dan kekuatan Ustadz Hanan Attaki sebagai seorang penceramah dikalangan anak muda.

3) Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Media yang digunakan Ustadz Hanan Attaki untuk menginformasikan kepada khalayak adalah jenis media baru yaitu internet. Pemilihan internet sebagai saluran dalam menginformasikan dakwah Ustadz Hanan Attaki adalah Youtube, karena Youtube mampu mengunggah video dengan durasi yang panjang. selain itu mempunyai fitur yang canggih dan mampu membuat tayangan yang dapat ditonton kapan saja oleh masyarakat. Video dakwah yang diunggah di Youtube dapat meringankan kita dalam memperdalam ilmu agama tanpa harus bertemu langsung dengan ustadz nya.

Akun Youtube yang diberi nama Hanan Attaki mulai bergabung pada 11 Mei 2017 dengan jumlah 2,37 jt *subscriber* dan 251 video unggahan.¹³ Selain aktif berdakwah di Youtube ia juga aktif di Instagram, dengan jumlah 9,3 jt *followers*.



Gambar 3.5 Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki

¹³ <https://youtube.com/c/HananAttaki> Channel Youtube Hanan Attaki, diakses 03 Oktober 2022

4) Menyusun Pesan

Isi pesan atau materi dakwah pada sosial media saat ini sangat berpengaruh, karena dengan adanya judul yang dibuat pada sosial media Youtube akan membuat orang tertarik dan mau melihat konten tersebut. Ustadz Hanan Attaki memanfaatkan hal tersebut dengan membuat isi atau materi dengan judul yang menarik sehingga banyak dikalangan anak-anak muda yang merasa dakwah Ustadz Hanan Attaki relate dengan kehidupan.



Seperti video dakwah yang peneliti teliti dengan judul “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah” isi pesan yang tersampaikan sangat menarik. Pada menit 14:42 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*Booster adalah spirit, ilmu adalah lentera*”. Pada menit 15:29 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*Selama hati kita bisa dibahagiakan, maka kita akan merasa cukup dengan apapun*”. Pada menit 20:38 Ustadz Hanan Attaki mengatakan “*Tidur itu istirahat fisik, tapi shalat itu istirahat jiwa*”. Isi pesan yang lontarkan pada video tersebut dapat kita jadikan quotes karna terdapat makna yang tersirat. Pada tayangan video Ustadz Hanan Attaki tersebut pesan dakwah yang disampaikan dengan kata-kata analogi atau berimajinasi.

5) Ukuran kebersihan yang dicapai (Efek)


Pada dasarnya setiap dakwah yang telah disampaikan tentunya memiliki ukuran yang ingin dicapai sehingga efeknya


dapat dirasakan oleh mad'u dan dapat diterapkan di kehidupan. Efek yang diharapkan dalam penyampaian pesan dakwah adalah adanya perubahan sikap, tingkah laku dan perkataan yang lebih baik. Hal ini juga yang diinginkan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam penyampaian dakwahnya.


Video dakwah yang berjudul “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah” memberikan efek kepada mad'u. Dapat kita lihat pada kolom komentar bahwa video yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki mampu menjadikan diri kita untuk lebih baik dengan cara bermuhasabah. Ketika ada perubahan yang terjadi setelah melihat tayangan tersebut, maka dakwah tersebut dapat dikatakan mencapai keberhasilan.


-  Yogi Ksp • 1 thn lalu ⋮
 Setelah saya dengar ceramah ustad Hanan attaki perasaan dan jiwa hati saya tenang, saya dihantui perasaan ga enak ustad dan selalu ga nyaman diri saya ustad apa ini obat nya ustad?
 Udah 6bulan saya ngerasain ini semua :(
-  Iruel Al Huda • 1 thn lalu ⋮
 Lagi dalam keadaan seperti ini.
 Setiap hari dengerin ustad Hanan attaki sebagai penyemangat untuk "sembuh".trimaksih ustad semoga lewat dakwah ustad bisa merubah diri ini mnjadi lbih baik.aamiin....

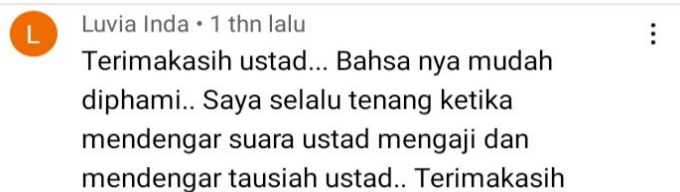
 Gifarin Nur Maulani • 1 thn lalu
Bener bener podcast sebelum tidur 😊 sambil mengevaluasi diri setelah melewati hari yg panjang dengan segala kondisi yang telah dilewati, Masya Allah syukron ustadz 🙏

 Rakhmat Hidayat • 8 bln lalu
Jazakallah khoir ustadz,.. setiap ceramah antum selalu memberikan booster untuk menjadi pribadi yang lebih baik,... lebih baik,.. lebih baik... Alhamdulillah..

 Fitri Rama • 6 bln lalu
Trimakasih Ustadz ceramah nya selalu membuat hati tenang dari cara penyampaian nya, tenang, lembut dan bikin hati adem., Semoga Sehat selalu sekeluarga Berkah selalu ilmunva.

 Hety Herawati • 10 bln lalu
Assalamualaikum ustadz...baru 3 hari sy subscribe channel nya,rasa nya hati sy adem di kala mendengar tausiyah ustadz,dengan penyampaian yg santai dan suara ustadz yg lembut,menambah ketenangan hati dlm menyimak yg di sampaikan ustadz, jazakallah Khoir,semoga ustadz selalu sehat 🙏🙏

 Aan Anamah • 11 bln lalu
Saya suka konten2 UHA karena judulnya tuh yang sehari-hari banget. Cara penyampaian nya juga sederhana sehingga mudah difahami dengan analogi kekinian. Jazaakallaah khairaan katsiiraan.



Gambar 3.6 Komentar Pada Video Ustadz Hanan Attaki

“Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah”

C. Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Usatdz Hanan Attaki

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti akan membuat persamaan dan perbedaan kedua pendakwah tersebut melalui video yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3.1
Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah
Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki

No	Strategi Komunikasi	Perbedaan		Persamaan	
		Ustadz Abdul Somad	Ustadz Hanan Attaki	Ustadz Abdul Somad	Ustadz Hanan Attaki
1.	Identifikasi Khalayak Target	Remaja dan Orang tua	Anak-Anak Muda (<i>Milenial</i>)	-	-
2.	Membangun Kekuatan Komunikator	Ceramah dengan bahasa yang tegas, jelas dan humoris	Ceramah dengan suara yang lembut dan bahasa-bahasa kekinian anak muda	-	-

3.	Memilih Media dan Saluran Komunikasi	-	-	Media Baru (Youtube)	Media Baru (Youtube)
4.	Menyusun Pesan	Isi pesan dakwah berfokus dalam bidang ilmu hadist dan fiqih	Isi pesan dakwah mengangkat tema-tema menarik yang terjadi masa kini	-	-
5.	Ukuran Keberhasilan yang dicapai (Efek)	-	-	Adanya perubahan sikap maupun prilaku agar menjadi pribadi yang lebih baik bermuhasabah dan lebih ikhlas dalam menghadapi suatu masalah	Adanya perubahan sikap maupun prilaku agar menjadi pribadi yang lebih baik, bermuhasabah dan lebih ikhlas dalam menghadapi suatu masalah

Dari data diatas Ustadz Abdul Somad dan Hanan Attaki memiliki perbedaan dan persamaan dalam strategi komunikasi dakwahnya. Perbedaan strategi komunikasi dari kedua pendakwah terletak pada identifikasi target khalayak, membangun kekuatan komunikator dan menyusun pesan. Adapun persamaannya terletak pada pemilihan media dan ukuran keberhasilan yang dicapai (efek).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa dan meneliti strategi komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dalam dakwahnya yaitu: (1) Identifikasi target khalayak. Dalam identifikasi target ini perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi khalayak dalam penerima pesan. (2) Membangun kekuatan komunikator. Dalam membangun kekuatan komunikator terdapat tiga hal yang harus dimiliki seorang komunikator diantaranya, kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan. Ketiga hal itu yang tidak bisa dipisahkan dalam kaitan komunikasi. Kredibilitas akan memunculkan kekuatan, kekuatan akan menimbulkan daya tarik dalam proses komunikasi. (3) Pemilihan media. Media yang digunakan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki untuk menginformasikan kepada khalayak adalah jenis media baru yaitu internet. Dengan pemilihan internet sebagai saluran dalam menginformasikan dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dapat dilihat dengan adanya platform Youtube dengan nama channel “Ustadz Abdul Somad Official” dan “Hanan Attaki”. Dalam platform tersebut berisi tentang konten-konten dakwah. (4) Menyusun Pesan. Pesan yang bersifat humoris, ringan, dan santai yang dibawakan Ustadz Abdul

Somad. Salah satu hal penting dalam strategi komunikasi adalah pemuatan pesan. Sedangkan Ustadz Hanan Attaki memiliki karakter dengan penyampaian dakwah yang lembut, santun, dan menggunakan bahasa anak-anak muda gaul. Sehingga pesan yang disampaikan memiliki tujuan agar dapat merangsang ketertarikan khalayak pada isi pesan dakwah yang disampaikan.(5) Ukuran Kebersihan yang dicapai (Efek). Setiap pendakwah tentunya ingin dakwah yang disampaikan memberikan efek kepada mad'u, kemudian dapat memberikan efek perubahan terhadap kehidupan agar menjadi lebih baik. Sama hal seperti yang diinginkan Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki.

2. Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki. Untuk melihat perbedaan dan persamaan antara kedua pendakwah dapat dilihat dari segi perbedaan antara ustadz Abdul Somad terletak pada identifikasi target khalayak, kekuatan komunikator, isi pesan yang disampaikan. Sedangkan persamaan antara Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki terletak pada media dakwah dan ukuran keberhasilan yang dicapai (efek). Untuk aspek-aspek yang lain, menurut peneliti keduanya memiliki strategi dakwah masing-masing mulai dari cara berpakaian dan gaya bicara. Kedua pendakwah tersebut sudah cukup menguasai dan memiliki strategi dalam berdakwah.

B. Saran

1. Untuk para umat muslim jika ingin mempelajari ilmu agama tidak harus mendatangi suatu majelis tetapi dapat mengakses diberbagai media sosial salah satunya yaitu Youtube.
2. Untuk para pendakwah, khususnya Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki agar tidak berhenti untuk menyampaikan dakwah melalui media sosial dengan konten-konten yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta Graha Ilmu, 2011.
- Amal Khairul. "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Salim A. Fillah" *Journal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, Volume 1, Nomor 2, 2016.
- Azis, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Aprianto Rohman, Fandy. 15 Maret 2022. Artikel: Biografi Ustadz Abdul Somad dan Pola Dakwahnya. <https://www.gramedia.com> diakses 13 Agustus 2022.
- Amin Munir, Samsul. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Calista, Fariza. 25 September 2022. Artikel: Biografi dan Profil Lengkap Ustadz Abdul Somad, Lc., M.A. Pendakwah dan Ulama Indonesia. <https://www.infobiografi.com> diakses 13 Agustus 2022.
- Faiqah, F, Nadjib, M, AS. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram." *Jurnal Komunikasi KAREBA* Vol.5 No.2 Juli-Desember 2016.
- Fitriani, Anis. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah" UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2018.
- Hakiki, Rizky. *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdul Gymnastiar)*. Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Ilahi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet.1, 2010.
- Jemadu, Liberty. 02 Mei 2018. Artikel: Dakwah dan Media Sosial, Rahasia Kesuksesan Ustadz Abdul Somad. <https://www.suara.com> diakses 06 Oktober 2022.
- Ki Moesa A. Machfoeld, *Filsafat Ilmu Dakwah dan Penerapannya*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2004), 108
- Komunikasi, Seni. 07 Juni 2022. Artikel: Strategi Komunikasi: Pengertian dan Ruang Lingkup <https://senikomunikasi.com/strategi-komunikasi-penegtrian-dan-ruanglingkup/>. Diakses pada 25 Desember 2022

- Kriyanto, Rakhmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mauludin, Haris. “Strategi Dakwah Usatdz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (SHIFT) Melalui Sosial Media Instagram” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2019.
- Muriah, Siti. *Metode Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Musyarrofah, Umi. *Dakwah KH. Hamam Dja “Far dan Pondok Pesantren Pabean*. Jakarta: UIN Press, 2009.
- Nasrullah Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: SimbiosisRekatama Media, 2017.
- Nur Aizzah, Fathmah Alfiyani. “Perbandingan Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad dengan Ustadz Hanan Attaki” Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang, 2019.
- Nur Puspitasari, Indi. “Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Penolakan Dakwah Melalui Sosial Youtube” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2018.
- Oktriyani, Siti. “Strategi Komunikasi Dakwah Kyai Imam Suyono Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Kecamatan Siman Ponorogo” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Prastyo, Arie. 19 Juli 2014. Artikel: Perbedaan dan Pengertian antara Streaming dan Buffering. <https://www.arioprastyo.com>, diakses pada 22 maret 2022
- Purnama, Hadi. *Media Sosial di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication*. Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011.
- R. David, Fred. *Strategic Management Concepts and Cases Thirteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2007.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet-13*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Suryanto, Asep Hermawan dan Wahyudin. Jurnal: Youtube.www.jurnalkomputer.com, diakses pada 7 maret 2022, pukul 11.54.

Syamsudin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Medis Group. 2016.

Umat, Kabar. 08 Juli 2019. Artikel: Profil dan Biografi Ustadz Hanan Attaki- Anak Pesantren Pendiri Pemuda Hijrah. <https://www.portal-islam.id> diakses 13 Agustus 2022

[https://youtube.com/cUstadz Abdul Somad Official](https://youtube.com/cUstadzAbdulSomadOfficial)

[https://youtube.com/cUstadz Hanan Attaki](https://youtube.com/cUstadzHananAttaki)

<https://youtu.be/0xUEOKSbmc> “Menata Hidup Agar Berkah Rezeki Melimpah”
Ustadz Abdul Somad

<https://youtu.be/UJARqwQ0Cyl> “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah”
Ustadz Hanan Attaki

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/ln.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Andi Rahmad, M.sos
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Zubaidah
NPM : 1803060029
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Perbedaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki dalam Penyampaian Dakwah di Youtube

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)


Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



OUTLINE SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD
DAN USTADZ HANAN ATTACKI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan
- E. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Manfaat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknik Analisa Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. STRATEGI KOMUNIKASI
 - 1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

2. Tahapan-tahapan Strategi
- B. DAKWAH
1. Pengertian Dakwah
 2. Elemen-elemen Dakwah
- C. MEDIA KOMUNIKASI DAKWAH
1. Pengertian Media Komunikasi
 2. Media Sosial
 3. Aplikasi Youtube

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Biografi Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki
- B. Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki
- C. Perbedaan dan Persamaan Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki

BAB IV PENUTUP

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa Ybs,



Zubaidah
NPM. 1803060029

Metro, 01 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Andi Rahmad, M.Sos
NIDN. 206059701

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD
DAN USTADZ HANAN ATTACKI**

A. OBSERVASI NON-PARTISIPAN

1. Berapa jumlah *views* yang sudah melihat tayangan video dakwah dari channel Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki
2. Pengamatan pada jumlah *subscribe* yang ada di channel kedua pendakwah tersebut
3. Pengamatan bagaimana strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh kedua pendakwah tersebut di Youtube channel masing-masing pendakwah

B. DOKUMENTASI

1. Video dakwah di akun Youtube Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki
2. Bukti banyaknya *Subscriber* dan *View* pada Youtube ustadz Abdul Somad dan ustadz Hanan Attaki
3. Komentar *views* terhadap strategi penyampaian dakwah ustadz Abdul Somad dan ustadz Hanan Attaki

Mahasiswa Ybs,



Zubaidah
NPM. 1803060029

Metro, 01 Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Andi Rahmad, M.Sos
NIDN. 206059701



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 14-12 2022	AFC untuk di Munasogah kan atau di ufikan	

Dosen Pembimbing ,

Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,

Zubaidah
NPM. 1803060029



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin. 12-12 2022	<ul style="list-style-type: none">- di jelaskan sebab mengapa UAS hanya kuliah 2th di UIN Riau.- Setiap menjelaskan tayangan youtube jangan lupa cantumkan kan terahir di tonton atau di lihat.	

Dosen Pembimbing ,

Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,

Zubaidah
NPM. 1803060029



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 1-12 2022	1. Penulisan footnote di benarkan 2. hal. 38 -39 Penulisan Angka diganti Strip. 3 Perhatikan pengetikan, jangan banyak typo.	

Dosen Pembimbing ,

Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,

Zubaidah
NPM. 1803060029



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 22-11 2022	<ul style="list-style-type: none">- hal. 44 Cantumkan buku hasil karya Ustad Hanan Attaki- hal 43, Eh brapa Ustad Hanan Attak lulus dari pondok di Cantumkan.- hal. 46. ptk kpan lata yutub di tonton.- tambah kan hadits atau Ayat yg berkaitan dengan Strategi Dakwah	

Dosen Pembimbing,

Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,

Zubaidah
NPM. 1803060029



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : ~~VIII~~ IX

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 7-11 2022.	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan Penulisan nomor Fapital- Cantumkan Jurusan/Fakultas UAS dan Hewan Attaki- UAS Jadi Dosen di UIN. Riau .. kapan ..? di th ..? sampai?- Cantumkan th brapa liat channel yotub Peta UAS f Hewan.	

Dosen Pembimbing ,

Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,

Zubaidah
NPM. 1803060029



KEMENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 1 Agustus 2022	kaufatkan ke Bab IV dan bab V	

Dosen Pembimbing,

Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,

Zubaidah
NPM. 1803060029



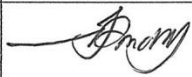
KEMENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Zubaidah Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1803060029 Semester/TA : VIII

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
i.	Senin. 27-juni- 2022	Acc Pendalaman lanjut APD online.	

Dosen Pembimbing ,



Andi Rahmad, M.Sos.
NIDN. 206059701

Mahasiswa ybs,



Zubaidah
NPM. 1803060029



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1785/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Zubaidah
NPM : 1803060029
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803060029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. *fc*
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1641/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Zubaidah
NPM : 1803060029
Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Hanan Attaki

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 20 %.

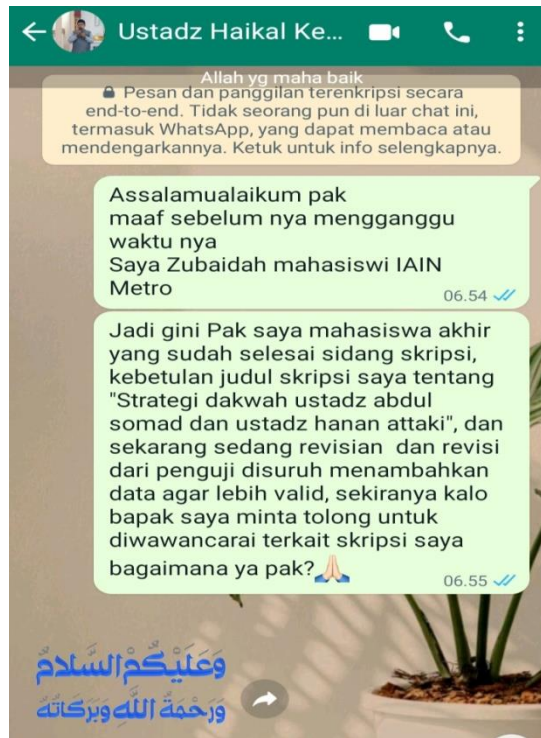
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 16 Desember 2022
Ketua Jurusan,

Astuti Patriningsih

*coret yang tidak perlu

Foto *Screenshot* Chat dengan Ketua Umum Ayo Cinta Masjid dan Ketua Harian Ayo Cinta Masjid



Screenshot Chat dengan Ketua Umum Ayo Cinta Masjid



Screenshot Chat dengan Ketua Harian Ayo Cinta Masjid

Foto Dokumentasi Wawancara



**Wawancara Dengan Ketua Umum ACM Dan Ketua Harian ACM
Kota Metro**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zubaidah lahir di Desa Peniangan, Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Pada tanggal 27 Februari 1999, Anak ketiga dari pasangan Bapak Samsul dan Ibu Sarmanah.

Pendidikan Sekolah Dasar penulis ditempuh di SD N 7 Metro Barat dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 2 Metro, dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah di mulai pada semester 1 TA 2018/2019 dengan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro penulis pernah mengikuti organisasi UKM LKK (Lembaga Keagamaan Kampus) yang ada di IAIN Metro.